



**MENINGKATKAN KOMPETENSI MENULIS TEKS BERITA  
DENGAN MENGGUNAKAN METODE *CONCEPT SENTENCE*  
SISWA KELAS VIIIIG SMP NEGERI 1 WULUHAN**

**SKRIPSI**

Oleh  
**Susi Nurhandayani**  
**NIM 110210402069**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2016**



**MENINGKATKAN KOMPETENSI MENULIS TEKS BERITA  
DENGAN MENGGUNAKAN METODE *CONCEPT SENTENCE*  
SISWA KELAS VIII G SMP NEGERI 1 WULUHAN**

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (S1)  
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh  
**Susi Nurhandayani**  
**NIM 110210402069**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2016**

**HALAMAN PENGAJUAN**

**MENINGKATKAN KOMPETENSI MENULIS TEKS BERITA  
DENGAN MENGGUNAKAN METODE *CONCEPT SENTENCE*  
SISWA KELAS VIIIIG SMP NEGERI 1 WULUHAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk dipertahankan di depan tim penguji guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Nama Mahasiswa : Susi Nurhandayani  
NIM : 110210402069  
Angkatan Tahun : 2011  
Daerah Asal : Jember  
Tempat, tanggal lahir : Jember, 15 Januari 1993  
Jurusan : Pendidikan Bahasan dan Seni  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sasra Indonesia

Disetujui oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

**Dr. Arju Mutiah, M.Pd.**  
**NIP. 19600312 198601 2 001**

**Anita Widjajanti, S.S.,M.Hum.**  
**NIP. 19710402 200501 2 002**

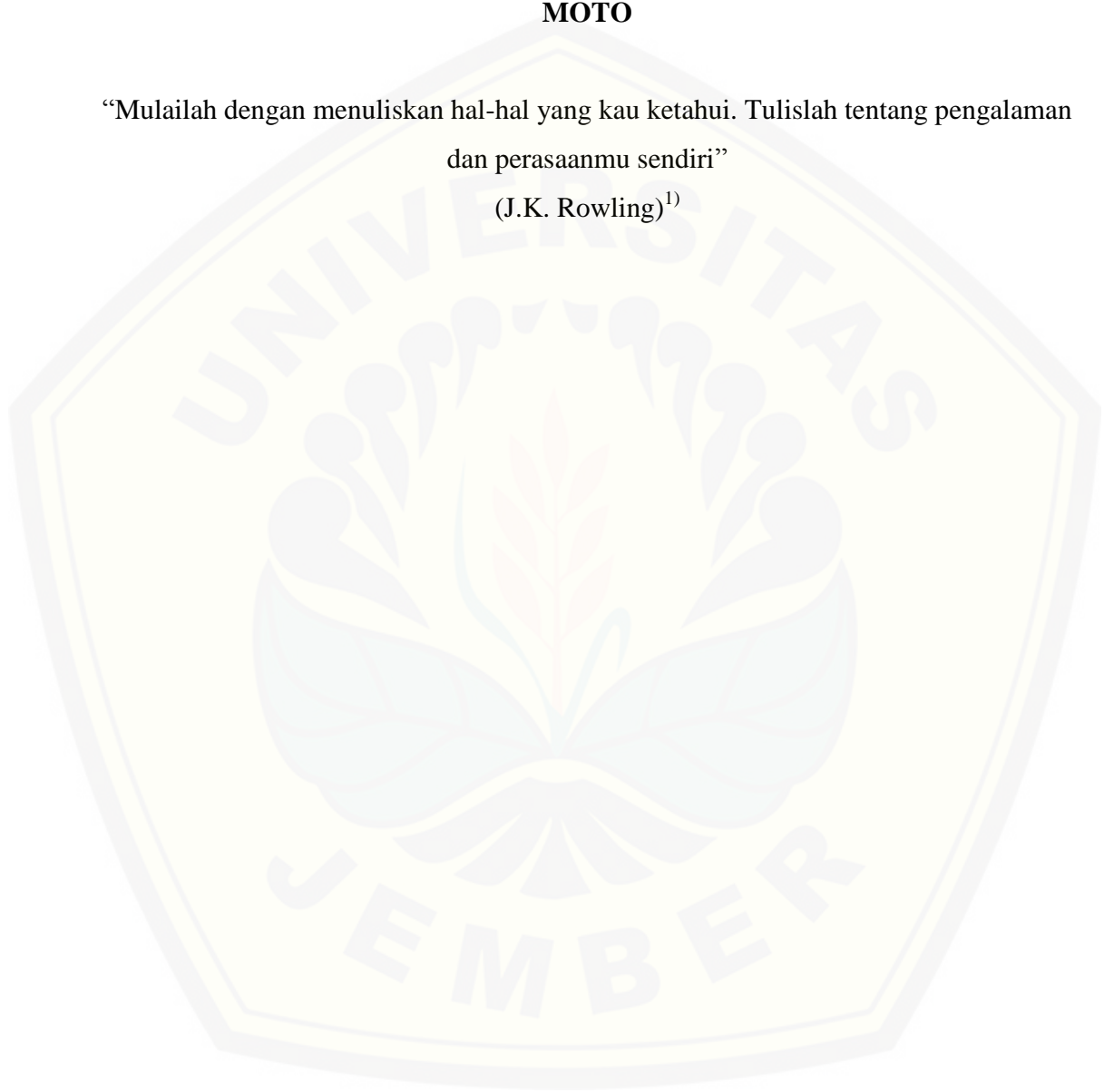
## HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah atas berkah dan hidayah Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan untuk :

- 1) bapak Ponidi Widiyanto dan ibu Siti Khayatun yang dengan penuh kasih sayang senantiasa membantu dalam segala hal baik materi atau pun memberikan semangat melalui doa,
- 2) bapak/ibu guru saya mulai TK, SD, SMP, hingga SMA yang sudah mendidik saya menjadi seseorang yang pada awalnya tidak mengerti apa-apa menjadi seseorang yang mampu mengerti segala hal,
- 3) bapak/ibu Dosen FKIP Universitas Jember khususnya Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia terimakasih telah membimbing saya hingga saat ini, dan
- 4) almamater tercinta Universitas Jember.

**MOTO**

“Mulailah dengan menuliskan hal-hal yang kau ketahui. Tulislah tentang pengalaman dan perasaanmu sendiri”  
(J.K. Rowling)<sup>1)</sup>



---

<sup>1)</sup> <https://www.alymerenung.wordpress.com/kata-kata-bijak-tentang-menulis> . Diakses pada: 18032016.

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Susi Nurhandayani

NIM : 110210402069

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “*Meningkatkan Kompetensi Menulis Teks Berita dengan Menggunakan Metode Concept Sentence Siswa Kelas VIII G SMP Negeri 1 Wuluhan*” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi mana pun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 6 April 2016

Yang menyatakan,

Susi Nurhandayani

NIM 110210402069

**HALAMAN PEMBIMBINGAN**

**MENINGKATKAN KOMPETENSI MENULIS TEKS BERITA  
DENGAN MENGGUNAKAN METODE *CONCEPT SENTENCE*  
SISWA KELAS VIIIIG SMP NEGERI 1 WULUHAN**

**SKRIPSI**

Oleh

Susi Nurhandayani

NIM 110210402069

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Dr. Arju Muti'ah, M.Pd

Dosen Pembimbing Anggota : Anita Widjajanti, S.S, M.Hum

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi berjudul “Meningkatkan Kompetensi Menulis Teks Berita dengan Menggunakan Metode *Concept Sentence* Siswa Kelas VIIIIG SMP Negeri 1 Wuluhan” telah diuji dan disahkan pada:

hari, tanggal : Rabu, 6 April 2016

pukul : 13.00-14.00 WIB

tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Tim Penguji:

Ketua,

Dr. Sukatman M.Pd.  
NIP 19740419 200501 1 001

Anggota I,

Drs. Mujiman Rus Andianto, M.Pd.  
NIP 19570713 198303 1 004

Sekretaris,

Anita Widjajanti, S.S.,M.Hum.  
NIP. 19710402 200501 2 002

Anggota II,

Dr. Arju Mutiah, M.Pd.  
NIP. 19600312 198601 2 001

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Jember,

Prof. Dr. Sunardi, M.Pd.  
NIP 19540501 198303 1 005



## RINGKASAN

**Meningkatkan Kompetensi Menulis Teks Berita dengan Menggunakan Metode *Concept Sentence* Siswa Kelas VIIIIG SMP Negeri 1 Wuluhan**, Susi Nurhandayani, 110210402069; 2016: 94 halaman; Program Studi S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan kompetensi siswa dalam menulis teks berita yang rendah yang terjadi di kelas VIIIIG SMPN 1 Wuluhan. Berdasarkan observasi awal di kelas VIIIIG SMP Negeri 1 Wuluhan diketahui beberapa masalah. *Pertama* dari beberapa kompetensi menulis yang diajarkan di kelas VIIIIG misalnya menulis surat dinas, menulis laporan, menulis petunjuk pelaksanaan, dan menulis rangkuman, serta menulis teks berita, hasil yang paling rendah adalah kompetensi menulis teks berita. Nilai rata-rata menulis teks berita menunjukkan nilai 68,47 dan berkategori cukup. *Kedua* proses pembelajaran menulis teks berita di kelas VIIIIG terlihat siswa kurang tertarik dan pasif. *Ketiga* pada kegiatan diskusi tampak siswa yang masih berlari kesana-kemari melihat jawaban kelompok lain, berbicara sendiri dengan anggota kelompok dan hampir tidak ada siswa yang menunjukkan sikap kerjasama antarkelompok.

Penelitian ini mengangkat permasalahan; (1) bagaimanakah penerapan metode *concept sentence*, (2) bagaimanakah peningkatan kompetensi menulis teks berita siswa setelah penerapan metode *concept sentence* (3) bagaimanakah perubahan sikap siswa dalam pembelajaran menulis teks berita. Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah; (1) mendeskripsikan penerapan metode *concept sentence*, (2) meningkatkan kompetensi menulis teks berita, (3) mendeskripsikan perubahan sikap siswa dalam pembelajaran menulis teks berita. Rancangan penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan Jenis penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, tes, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian, menunjukkan bahwa penerapan metode *concept sentence* pada pembelajaran menulis teks berita dapat dikatakan maksimal.

Penerapan metode *concept sentence* pada pembelajaran menulis teks berita dapat membantu siswa dalam menulis teks berita dan teks berita yang dibuat siswa menjadi lebih baik jika dibandingkan dengan pada prasiklus. Setelah diterapkannya metode *concept sentence* pada pembelajaran menulis teks berita di kelas VIIIIG SMPN 1 Wuluhan kemampuan menulis teks berita siswa menjadi meningkat dan perilaku siswa berubah menjadi baik. Pada siklus I kemampuan menulis teks berita siswa meningkat dengan katagori cukup dengan nilai rata-rata 69,83. Nilai ini mengalami peningkatan dari tahap prasiklus yakni 68,47 atau katagori cukup. Pada siklus II kemampuan menulis teks berita meningkat dengan katagori baik dengan nilai rata-rata 82,7.

Peningkatan kemampuan siswa juga dapat dilihat dari peningkatan jumlah siswa yang tuntas (mendapat nilai  $\geq 75$ ). Pada tahap prasiklus sebanyak 25 siswa (69,4%) masih belum tuntas, sedangkan siswa yang tuntas hanya 11 siswa (30,6%). Pada siklus I jumlah siswa yang tuntas meningkat sebanyak 21 siswa (58,3%) sedangkan sisanya, yakni sebanyak 15 siswa (41,7%) belum tuntas. Peningkatan pada siklus I dikatakan belum maksimal karena masih belum memenuhi ketentuan kelulusan klasikal, maka dilaksanakan siklus II. Pada siklus II sebanyak 30 siswa (83,3%) dapat tuntas sedangkan sisanya, yakni sebanyak 6 siswa (16,7%) belum tuntas. Pada tahap prasiklus nilai sikap siswa dalam katagori kurang. Pada pelaksanaan siklus I sikap siswa yang diamati menunjukkan perubahan. Sikap siswa pada siklus I mendapat mendapat katagori cukup. Pada siklus II hasil penilaian sikap siswa juga mengalami perubahan, penilaian terhadap sikap siswa pada siklus II mendapat katagori baik.

Berdasarkan hasil penelitian maka, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut; 1) guru mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia kelas VIIIIG SMP Negeri 1 Wuluhan, hendaknya lebih memperhatikan siswa yang tidak mempunyai minat pada kegiatan menulis dan menumbuhkan rasa suka atau tertarik pada kegiatan menulis, 2) siswa hendaknya selalu berlatih menulis teks berita dan menulis teks yang lain agar dapat menumbuhkan minat untuk menulis, 3) peneliti lain, hendaknya memperhatikan pemilihan kata kunci yang diberikan kepada siswa agar pembelajaran yang sesuai dengan yang diinginkan.

## PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Meningkatkan Kompetensi Menulis Teks Berita dengan Menggunakan Metode *Concept Sentence* Siswa Kelas VIIIIG SMP Negeri 1 Wuluhan”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan masukan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terimakasih disampaikan kepada pihak-pihak yang telah terkait dalam penyusunan skripsi ini.

- 1) Bapak Prof. Dr. Sunardi, M.Pd., selaku Dekan FKIP,
- 2) Ibu Dr. Arju Mutiah, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni sekaligus selaku dosen pembimbing utama yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran, dan dengan sabar membimbing saya untuk membantu penyusunan skripsi ini,,
- 3) Ibu Anita Widjajanti, S.S., M.Hum., selaku ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia sekaligus selaku dosen pembimbing dua yang juga telah bersedia meluangkan waktu, pikiran, dan perhatiannya untuk membantu penyusunan skripsi ini,
- 4) Bapak Drs. Mujiman Rus Andianto, M.Pd selaku dosen pembahas utama yang telah banyak memberikan masukan untuk memperbaiki skripsi ini,
- 5) Bapak. Dr. Sukatman, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus selaku dosen pembahas dua yang telah banyak memberikan masukan untuk memperbaiki skripsi ini,

- 6) seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Jember yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan,
- 7) bapak Drs. Edi Supranoto, M.Pd, selaku Kepala SMP Negeri 1 Wuluhan yang telah memberikan izin tempat untuk melaksanakan penelitian ini,
- 8) bapak Arif Sarjono, S.Pd M.Si, selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIIIIG SMPN 1 Wuluhan yang telah banyak memberikan bantuan dan arahan dalam melaksanakan penelitian ini,
- 9) mertuaku bapak Suyono dan Almh. Ibu Siti Nuridah, yang telah menyayangi saya seperti anak sendiri dan memberikan dukungan serta doa untuk saya dalam pengerjaan skripsi ini,
- 10) mas Ahmad Sukron Ma'mun suami yang sangat saya cintai, terimakasih telah menjadi orang yang sabar dan mau mendengarkan keluh kesah serta selalu memberi motivasi dalam mengerjakan skripsi ini,
- 11) putraku Ahmad Zulmi Ikhwan Khoiri yang mama sayangi, terima kasih telah menjadi penyemangat mama dan selalu menghibur mama dikala penat mengerjakan skripsi.
- 12) adikku Ana Wahyu Lestari yang saya sayangi, terimakasih selalu memberi semangat untuk kuliah saya baik secara langsung maupun tidak langsung,
- 13) sahabat saya, Ade Kurnia N, Dewi Nurhikmah K, Novita Ayu K, Almh. Ayu Puspendari Ika A, Dwi Wahyu S, Devinta Riska dan seluruh teman-teman seperjuangan, terimakasih untuk semangat dan dukungannya,
- 14) teman-teman satu angkatan PBSI 2011 yang memberikan saya semangat dan doa untuk segera menyelesaikan studi dan membantu saya dalam mengerjakan skripsi ini,
- 15) semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Peneliti juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Jember, 6 April 2016

Peneliti



**DAFTAR ISI**

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGANTAR</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN MOTO</b> .....	v
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	vi
<b>HALAMAN PEMBIMBINGAN</b> .....	vii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	viii
<b>RINGKASAN</b> .....	ix
<b>PRAKATA</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xviii
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	1
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	5
<b>1.3 Tujuan Penelitian</b> .....	5
<b>1.4 Manfaat Penelitian</b> .....	6
<b>1.5 Definisi Operasional</b> .....	6
<b>1.6 Hipotesis Tindakan</b> .....	7
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	8
<b>2.1 Menulis sebagai Salah satu Keterampilan Berbahasa</b> <b>Produktif</b> .....	8
2.1.1 Pengertian Menulis .....	8
2.1.2 Tujuan Menulis .....	9
2.1.3 Proses Menulis .....	11
<b>2.2 Pembelajaran Menulis di SMP Berdasarkan KTSP</b> .....	16

2.2.1 Lingkup Pembelajaran Menulis .....	16
2.2.2 Menulis Teks Berita.....	19
2.2.2.1 Pengertian Teks Berita .....	19
2.2.2.2 Struktur Teks Berita .....	19
<b>2.3 Metode <i>Concept Sentence</i> .....</b>	<b>22</b>
2.3.1 Pengertian Metode <i>Concept Sentence</i> .....	23
2.3.2 Kelebihan dan Kekurangan Metode <i>Concept Sentence</i> .....	24
2.3.3 <i>Concept Sentence</i> sebagai Metode Pembelajaran Menulis .....	25
2.3.4 Prinsip-prinsip Menentukan Kata Kunci dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita dengan Menggunakan Metode <i>Concept Sentence</i> .....	
2.3.5 Penerapan Metode <i>Concept Sentence</i> dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita.....	27
<b>BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
<b>3.1 Rancangan dan Jenis Penelitian .....</b>	<b>31</b>
<b>3.2 Subjek Penelitian .....</b>	<b>32</b>
<b>3.3 Lokasi Penelitian .....</b>	<b>32</b>
<b>3.4 Sumber data dan Data .....</b>	<b>32</b>
<b>3.5 Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>33</b>
<b>3.6 Teknik Analisis Data.....</b>	<b>34</b>
<b>3.6 Instrumen Penelitian .....</b>	<b>64</b>
<b>3.7 Prosedur Penelitian.....</b>	<b>64</b>
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>97</b>
<b>4.1 Gambaran Pembelajaran Prasiklus .....</b>	<b>97</b>
<b>4.2 Penerapan Metode <i>Concept Sentence</i> pada Pembelajaran Menulis Teks Berita .....</b>	<b>102</b>
4.2.1 Siklus I .....	102

4.2.2 Siklus II.....	116
<b>4.3 Peningkatan Kemampuan Siswa dalam Menulis Teks Berita</b>	
<b>Setelah Diterapkannya Menulis Teks Berita.....</b>	<b>124</b>
4.3.1 Kemampuan Siswa dalam Menulis Teks Berita .....	124
4.3.1.1 Prasiklus .....	125
4.3.1.2 Siklus I.....	125
4.3.1.3 Siklus II .....	128
4.3.2 Perbandingan Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Tahap Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II.....	131
4.3.3 Perbandingan Kemampuan Rata-rata Siswa pada Setiap Aspek Teks Berita.....	132
<b>4.4 Perubahan Sikap Siswa .....</b>	<b>133</b>
4.1 Prasiklus .....	134
4.2 Siklus I.....	135
4.3 Siklus II .....	136
4.4 Perubahan Sikap Siswa.....	137
<b>BAB 5. PENUTUP.....</b>	<b>139</b>
<b>5.1 Kesimpulan.....</b>	<b>139</b>
<b>5.2 Saran .....</b>	<b>140</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>142</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>144</b>
<b>AUTOBIOGRAFI.....</b>	



**DAFTAR LAMPIRAN**

	<b>Halaman</b>
A. Matrik Penelitian.....	95
B. Rencana Pelaksanaa Pembelajaran Prasiklus.....	97
C. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	101
D. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	108
E. Contoh Teks Berita siklus I Pertemuan I.....	114
F. Contoh Teks Berita Siklus I Pertemuan II.....	115
G. Hasil Observasi Aktivitas Guru.....	116
H. Hasil Observasi Sikap Siswa Prasiklus.....	121
I. Hasil Observasi Sikap Siswa Siklus I.....	123
J. Hasil Observasi Sikap Siswa Siklus II.....	125
K. Hasil Menulis Teks Berita Siswa Prasiklus.....	127
L. Hasil Menulis Teks Berita Siswa Siklus I.....	128
M. Hasil Menulis Teks Berita Siswa Siklus II.....	129
N. Lembar Kerja Siswa Siklus I.....	130
O. Lembar Kerja Siswa Siklus II.....	138
P. Hasil Teks Berita Siswa Siklus I.....	144
Q. Hasil Teks Berita Siswa Siklus II.....	147
R. Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian.....	150
S. Autobiografi.....	151

**DAFTAR TABEL**

	<b>Halaman</b>
<b>A.</b> SK dan KD Pembelajaran Menulis Kelas VIII SMP.....	17
<b>B.</b> Kriteria Penilaian Aktivitas Siswa.....	35
<b>C.</b> Kriteria Nilai Aktivitas Siswa.....	43
<b>D.</b> Kriteria Penilaian Aktivitas Guru .....	43
<b>E.</b> Kriteria Nilai Aktivitas Guru .....	59
<b>F.</b> Kriteria Penilaian Teks Berita Siswa.....	59
<b>G.</b> Kriteria Nilai Teks Berita Siswa.....	62
<b>H.</b> Kriteria Penilaian Sikap Siswa .....	62
<b>I.</b> Kriteria Nilai Sikap Siswa .....	64
<b>J.</b> Lembar Observasi Aktivitas Siswa.....	76
<b>K.</b> Lembar Observasi Aktivitas Guru .....	93
<b>L.</b> Hasil Belajar Siswa Siklus I .....	125
<b>M.</b> Distribusi Hasil Belajar Siklus I .....	126
<b>N.</b> Kemampuan Rata-rata siswa tiap Aspek Siklus I.....	127
<b>O.</b> Hasil Belajar Siswa Siklus II .....	128
<b>P.</b> Distribusi Hasil Belajar Siklus II.....	129
<b>Q.</b> Kemampuan Rata-rata siswa tiap Aspek Siklus II .....	130
<b>R.</b> Perbandingan hasil belajar siswa pada prasiklus, siklus I, dan siklus II.....	131
<b>S.</b> Perbandingan nilai rata-rata setiap aspek teks berita.....	133
<b>T.</b> penilaian sikap siswa pada tahap prasiklus.....	134
<b>U.</b> penilaian sikap siswa pada tahap siklus I .....	135
<b>V.</b> penilaian sikap siswa pada tahap siklus II .....	136
<b>W.</b> Perubahan sikap siswa tahap prasiklus, siklus I, siklus II .....	138

## BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini dibahas pendahuluan yang meliputi: (1) latar belakang, (2) rumusan masalah, (3) tujuan penelitian, (4) manfaat penelitian, (5) definisi operasional, dan (6) hipotesis tindakan

### 1.1 Latar Belakang

Pelajaran bahasa Indonesia di sekolah termasuk salah satu mata pelajaran wajib dan selalu ada di setiap jenjang pendidikan. Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia pada semua jenjang pendidikan adalah membimbing siswa agar mampu memfungsikan bahasa Indonesia dalam komunikasi dengan segala aspeknya. Pada pembelajaran bahasa Indonesia, aspek keterampilan sangat diutamakan di samping aspek pengetahuan dan aspek sikap. Menurut Slamet (2008), titik berat pengajaran bahasa Indonesia adalah pengajaran keterampilan berbahasa. Empat keterampilan dasar berbahasa yang harus dipelajari siswa, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan membaca, keterampilan berbicara, dan keterampilan menulis.

Keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif (Tarigan, 1982:4). Kegiatan menulis digunakan untuk mengungkapkan ide dan perasaan dalam bentuk tulisan. Keterampilan menulis harus diajarkan kepada siswa secara sungguh-sungguh agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Salah satu bentuk keterampilan menulis yang diajarkan pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) kelas VIII adalah menulis teks berita.

Teks berita merupakan sebuah tulisan atau teks yang memberikan informasi terbaru (*uptodate* dan teraktual) berupa kejadian yang benar-benar terjadi yang layak dan penting untuk diberitakan. Menurut Wahyudi (1991 dalam Djuroto 2003:6)

bahwa “teks berita adalah laporan tentang peristiwa atau pendapat yang memiliki nilai penting untuk diberitakan, menarik bagi sebagian khalayak, masih baru dan dipublikasikan secara luas melalui media massa periodik”. Sebuah berita harus faktual, didasarkan pada kejadian aktual, situasi aktual, pemikiran dan gagasan aktual. Berita juga harus akurat. Akurasi berita berarti setiap pernyataan, nama, tanggal, usia, dan alamat, serta kutipan dapat dibuktikan kebenarannya. Pentingnya menulis teks berita adalah siswa dapat membuat kegiatan dalam berbagai kegiatan misalnya dalam pembuatan mading sekolah atau majalah sekolah dan bekal menjadi seorang wartawan jika mempunyai cita-cita menjadi wartawan. Selain itu, berita juga dapat menambah pengetahuan siswa dan masyarakat umum tentang apa saja yang terjadi di sekitarnya. Diharapkan siswa mampu menulis teks berita berdasarkan struktur teks yang jelas dan padu dengan menggunakan aspek kebahasaan yang tepat serta bersumber dari hal yang ada di sekitarnya.

Pembelajaran teks berita di kelas VIII berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tertuang dalam Standartd Kompetensi “Mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman, teks berita, slogan/poster” dengan Kompetensi Dasar “ Menulis teks berita secara singkat, padat dan jelas”. Kompetensi dasar tersebut mengharapakan agar siswa mampu mengungkapkan fakta berupa informasi ke dalam teks berita berdasarkan hal yang terjadi di sekitarnya yang bersifat nyata.

Berdasarkan observasi terhadap nilai menulis yang didapat siswa kelas VIII SMPN 1 Wuluan diketahui bahwa nilai menulis teks berita siswa sangat rendah. Nilai ini paling rendah jika dibandingkan dengan nilai menulis teks-teks yang lain seperti surat dinas, laporan, petunjuk pelaksanaan, dan rangkuman. Setelah dilakukan wawancara kepada beberapa siswa, hasil menunjukkan bahwa bagi siswa kelas VIII teks berita merupakan teks yang paling sulit.

Berdasarkan informasi tersebut, dilaksannakan observasi terhadap pembelajaran remedial menulis teks berita. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa cenderung pasif dan terlihat kurang tertarik serta siswa menunjukkan sikap

yang kurang baik. Hal ini terlihat dari tidak adanya siswa yang bertanya terkait materi yang disampaikan guru, dan siswa tidak ada yang menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Selain itu, pada kegiatan diskusi tampak siswa yang masih berlari kesana-kemari melihat jawaban kelompok lain, berbicara sendiri dengan anggota kelompok dan hampir tidak ada siswa yang menunjukkan sikap kerjasama antar kelompok. Pembelajaran yang demikian disebabkan oleh pembelajaran berpusat pada guru. Guru hanya menggunakan metode pembelajaran ceramah dan penugasan serta tidak menggunakan media pembelajaran yang menarik, misalnya media *microsoft power point* walaupun di dalam kelas VIII G terdapat sarana yang mendukung yakni adanya proyektor/ *viewer*.

Teks berita yang dibuat siswa dalam pembelajaran remedial masih kurang baik. Teks berita yang dihasilkan siswa masih mengandung kesalahan, yakni *Pertama*, isi berita yang ditulis kurang detail dan kurang mengembangkan unsur pokok-pokok berita (5W+1H). *Kedua*, dari segi tata tulis teks berita yang dihasilkan oleh siswa masih banyak kesalahan dalam hal aspek kebahasaan berupa penggunaan tanda baca dan penulisan ejaan serta struktur kalimat. Karena kekurangan itulah nilai menulis teks berita yang diperoleh siswa masih rendah. Nilai ini di bawah kriteria kelulusan minimal (KKM) yang telah ditetapkan yakni nilai 75. Dari siswa kelas VIII G yang berjumlah 36 siswa hanya 11 siswa (30,6%) yang tuntas, sedangkan 25 siswa (69,4%) masih belum tuntas.

Permasalahan kemampuan menulis teks berita siswa yang masih rendah di atas, apabila tidak diatasi akan menimbulkan masalah atau dampak negatif. Masalah yang akan timbul misalnya; 1) nilai keterampilan menulis yang rendah jika dibiarkan semakin lama akan menjadikan siswa menjadi tidak menguasai keterampilan menulis khususnya teks berita, 2) sikap siswa yang tidak baik jika dibiarkan lama-lama akan menimbulkan kebiasaan bersikap tidak baik dalam mengikuti semua pembelajaran di kelas, 3) siswa yang mempunyai bakat menulis namun mempunyai nilai yang kurang akan kehilangan semangat untuk menulis, dan 4) siswa yang mempunyai cita-cita

bekerja dibidang jurnalistik akan kesulitan bekerja jika teks berita yang dihasilkan jelek.

Agar dampak negatif tersebut tidak muncul, maka guru perlu mengatasi dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat, diharapkan akan mampu meningkatkan pembelajaran di kelas sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai. Pada pembelajaran guru bertindak sebagai fasilitator yang membimbing dan mengarahkan siswa selama pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, siswa dituntut untuk aktif menemukan dan menggali informasi dari hal-hal di sekitarnya yang bersifat nyata yang dapat digunakan sebagai bahan pembuatan teks berita. Salah satu metode pembelajaran yang dianggap tepat untuk meningkatkan kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Wuluhan adalah metode *concept sentence*.

Metode *concept sentence* merupakan salah tipe metode pembelajaran yang dikembangkan dari metode pembelajaran *cooperative learning*. Suprijono (2012: 132) menyebutkan bahwa “*Concept Sentence* merupakan salah satu ragam pembelajaran aktif yang dilakukan dengan penyajian beberapa kata kunci sesuai materi yang disajikan, kemudian kata kunci itu disusun menjadi beberapa kalimat dalam kelompok dan didiskusikan kembali secara pleno dipandu oleh guru”. Metode ini dilakukan dengan cara siswa dibentuk kelompok heterogen dan membuat kalimat dengan kata kunci sesuai materi yang disajikan. Dalam penelitian ini, metode *concept sentence* akan digunakan untuk mengembangkan kata kunci menjadi kalimat dalam struktur berita (teras berita, isi, dan penutup) kemudian merangkai kalimat yang sudah dibuat dalam struktur berita menjadi teks berita yang singkat, padat dan jelas, serta sesuai unsur-unsur teks berita.

Praktik pembelajaran di kelas, penerapan model *concept sentence* diawali dengan menyampaikan kompetensi dasar oleh guru, sajian materi yang akan diajarkan, membentuk kelompok heterogen, guru menyiapkan kata kunci sesuai materi bahan ajar, dan tiap kelompok membuat kalimat berdasarkan kata kunci (Huda,

2008:316). Prosedur selanjutnya adalah mempresentasikan hasil secara bergantian di depan kelas dan guru memberikan pembahasan terkait hasil pembelajaran. Metode *concept sentence* ini memberikan kesempatan kepada siswa mengungkapkan pikiran atau hal yang akan dituliskan ke dalam kalimat-kalimat berdasarkan kata kunci yang telah diberikan serta mengembangkan kalimat-kalimat yang telah dibuat menjadi paragraf-paragraf. Metode ini juga dapat membantu siswa yang kesulitan dalam mengungkapkan pikiran ke dalam bentuk tulisan. Penulisan teks berita dengan menggunakan metode *concept sentence* dapat membantu siswa menulis dan mengembangkan teks berita dengan baik berdasarkan kaidah-kaidah penulisan teks berita.

Berdasarkan penjelasan di atas, metode *concept sentence* ini dipilih untuk memperbaiki masalah kemampuan menulis teks berita yang ada di kelas VIIIIG SMPN 1 Wuluhan. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan untuk mengetahui apakah kemampuan menyusun teks berita dapat meningkat dengan diterapkannya metode *concept sentence*. Oleh karena itu penelitian ini diberi judul “ Meningkatkan Kompetensi Menulis Teks Berita dengan Menggunakan metode *Concept Sentence* Siswa Kelas VIIIIG SMP Negeri 1 Wuluhan Jember”

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimanakah penerapan metode *concept sentence* untuk meningkatkan kompetensi menulis teks berita siswa kelas VIIIIG SMP Negeri 1 Wuluhan Jember?
- 2) Bagaimanakah peningkatan kompetensi dalam menulis teks berita siswa kelas VIIIIG SMP Negeri 1 Wuluhan setelah penerapan metode *concept sentence*?
- 3) Bagaimanakah perubahan sikap siswa dalam pembelajaran menulis teks berita?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mendeskripsikan penerapan metode *concept sentence* dalam meningkatkan kompetensi menulis teks berita siswa kelas VIIIIG SMP 1 Wuluhan Jember.
- 2) Untuk mendeskripsikan peningkatkan kompetensi siswa kelas VIIIIG SMPN 1 Wuluhan dalam menulis teks berita.
- 3) Untuk mendeskripsikan perubahan sikap siswa dalam pembelajaran menulis teks berita.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Bagi guru bahasa Indonesia kelas VIII SMPN 1 Wuluhan, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan dalam memilih metode mengajar yang dapat diterapkan di dalam kelas dalam rangka perbaikan pembelajaran dan meningkatkan kualitas proses belajar mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia.
- 2) Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat membantu mengetahui kekurangan dalam menulis teks berita sehingga dapat dijadikan bahan untuk belajar menulis teks berita.
- 3) Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini bisa menjadi masukan untuk melakukan penelitian terkait. Jika hasil penelitian menunjukkan kondisi yang masih belum maksimal peneliti lain dapat menindak lanjuti dengan penelitian tindakan kelas yang sama.

### 1.5 Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam menafsirkan istilah atau kata yang terkait dengan judul atau kajian dalam penelitian ini perlu adanya penegasan



istilah, adapun istilah-istilah yang perlu ditegaskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menulis merupakan kegiatan mengungkapkan ide dan pikiran ke dalam bentuk teks berita dengan menggunakan kata kunci yang diberikan.
- 2) Teks berita merupakan tulisan atau teks yang benar terjadi atau kenyataan yang memberikan informasi kepada orang lain dan penting untuk diberitakan yang bersumber sebagaimana terdapat dalam gambar.
- 3) Metode pembelajaran merupakan cara/prosedural yang digunakan guru dalam menyampaikan pembelajaran menulis teks berita.
- 4) Metode *concept sentence* merupakan metode pembelajaran yang digunakan untuk pembelajaran menulis teks berita dengan memberikan kata kunci agar siswa mampu membuat kalimat-kalimat berdasarkan kata kunci.

#### **1.6 Hipotesis Tindakan**

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *concept sentence* diharapkan kompetensi menulis teks berita siswa kelas VIIIIG SMP Negeri 1 Wuluhan akan meningkat.

## BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Teori-teori yang digunakan sebagai acuan atau landasan pengkajian masalah ini meliputi: (1) menulis sebagai salah satu keterampilan berbahasa produktif, (2) Pembelajaran menulis di SMP berdasarkan KTSP, dan (3) metode *concept sentence*. Ketiga tinjauan pustaka tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

### 2.1 Menulis sebagai Keterampilan Berbahasa Produktif

Pada sub bab ini akan diuraikan tentang (1) pengertian menulis, (2) tujuan menulis, dan (3) proses menulis.

#### 2.1.1 Pengertian Menulis

Menulis merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa yang perlu dikuasai siswa. Banyak ahli telah mengemukakan pengertian menulis. Menurut Rofi'uddin dan Zuhdi (1999: 159) “keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan menuangkan pikiran, gagasan, pendapat tentang sesuatu, tanggapan terhadap suatu pernyataan keinginan, atau pengungkapan perasaan dengan menggunakan bahasa tulis”, sejalan dengan pendapat Rofi'uddin dan Zuhdi, menurut Abbas (2006: 125), “keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis”. Ketepatan pengungkapan gagasan harus didukung dengan ketepatan bahasa yang digunakan, kosakata dan gramatikal dan penggunaan ejaan. Mengacu pada pengertian tersebut menulis adalah salah satu kegiatan berbahasa yang digunakan untuk menyampaikan gagasan, pendapat dan perasaan secara tidak langsung kepada pihak lain melalui bahasa tulis dengan memperhatikan aturan-aturan, antara lain,

ketepatan bahasa yang digunakan, kosa kata yang digunakan, struktur gramatikal dan penggunaan ejaan. Melalui menulis seseorang dapat menuangkan atau mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaannya kepada pihak lain secara tertulis. Menurut Tarigan (2008: 3) “keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan tidak secara tatap muka dengan pihak lain”. kemudian menurut Byrne (Haryadi dan Zamzani, 1996: 77) “keterampilan menulis karangan atau mengarang adalah menuangkan buah pikiran ke dalam bahasa tulis melalui kalimat yang dirangkai secara utuh dan jelas sehingga dapat dikomunikasikan kepada pembaca dengan berhasil”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis adalah salah satu cara manusia berkomunikasi dengan pihak lain untuk menuangkan ide, gagasan, perasaan secara tidak langsung (dalam bentuk bahasa tulis) melalui kalimat yang dirangkai secara utuh dan jelas. Penelitian ini mengambil fokus menulis teks berita karena siswa banyak mengalami kesulitan dalam menulis teks berita yang selama ini guru menganggap pembelajaran menulis teks berita merupakan materi pembelajaran yang mudah dan semua siswa sudah menguasai materi tersebut.

### 2.1.2 Tujuan Menulis

Hartig (dalam Tarigan, 1994:24) mengemukakan bahwa tujuan dari kegiatan menulis dibagi menjadi tujuh tujuan yaitu:

a. *Assignment purpose* (tujuan penugasan)

Tujuan penugasan ini sebenarnya tidak mempunyai tujuan sama sekali. Penulis menulis sebuah tulisan karena diberi tugas bukan atas kemauan penulis sendiri. Misalnya para siswa yang diberi tugas untuk merangkum sebuah buku.

b. *Altruistic purpose* (tujuan altruistik)

Penulis bertujuan untuk menyenangkan para pembaca, menghindari kedukaan pembaca, ingin menolong para pembaca memahami, menghargai perasaan dan penalarannya, ingin membuat hidup pembaca lebih mudah dan lebih menyenangkan dengan karyanya itu. Seseorang tidak akan dapat menulis secara tepat guna kalau dia percaya, baik secara sadar maupun secara tidak sadar bahwa pembaca atau penikmat karyanya itu adalah “lawan” atau “musuh”. Tujuan altruistik adalah kunci keterbacaan suatu tulisan. Tujuan altruistik ini misalnya seseorang yang menulis sebuah karya sastra.

c. *Persuasive purpose* (tujuan persuasif)

Tulisan ini bertujuan meyakinkan para pembaca akan kebenaran gagasan yang diutarakan. Tujuan ini misalnya tulisan pada iklan-iklan suatu produk.

d. *Informasional purpose* (tujuan informasional, tujuan penerangan)

Tulisan ini memberikan informasi atau penerangan kepada para pembaca. Tujuan ini misalnya tulisan yang ada pada papan informasi.

e. *Self-expressive purpose* (tujuan pernyataan diri)

Tulisan ini bertujuan memperkenalkan atau menyatakan diri sang pengarang kepada para pembaca. Tulisan ini misalnya tulisan tentang penulis atau pengarang yang berada pada bagian akhir sebuah buku.

f. *Creative purpose* (tujuan kreatif)

Tujuan ini erat hubungannya dengan tujuan pernyataan diri. Tetapi “keinginan kreatif disini” melebihi pernyataan diri, dan melibatkan dirinya dengan keinginan mencapai norma artistik, atau seni yang ideal, seni sidaman. Tulisan ini bertujuan mencapai nilai-nilai artistik, nilai-nilai kesenian.

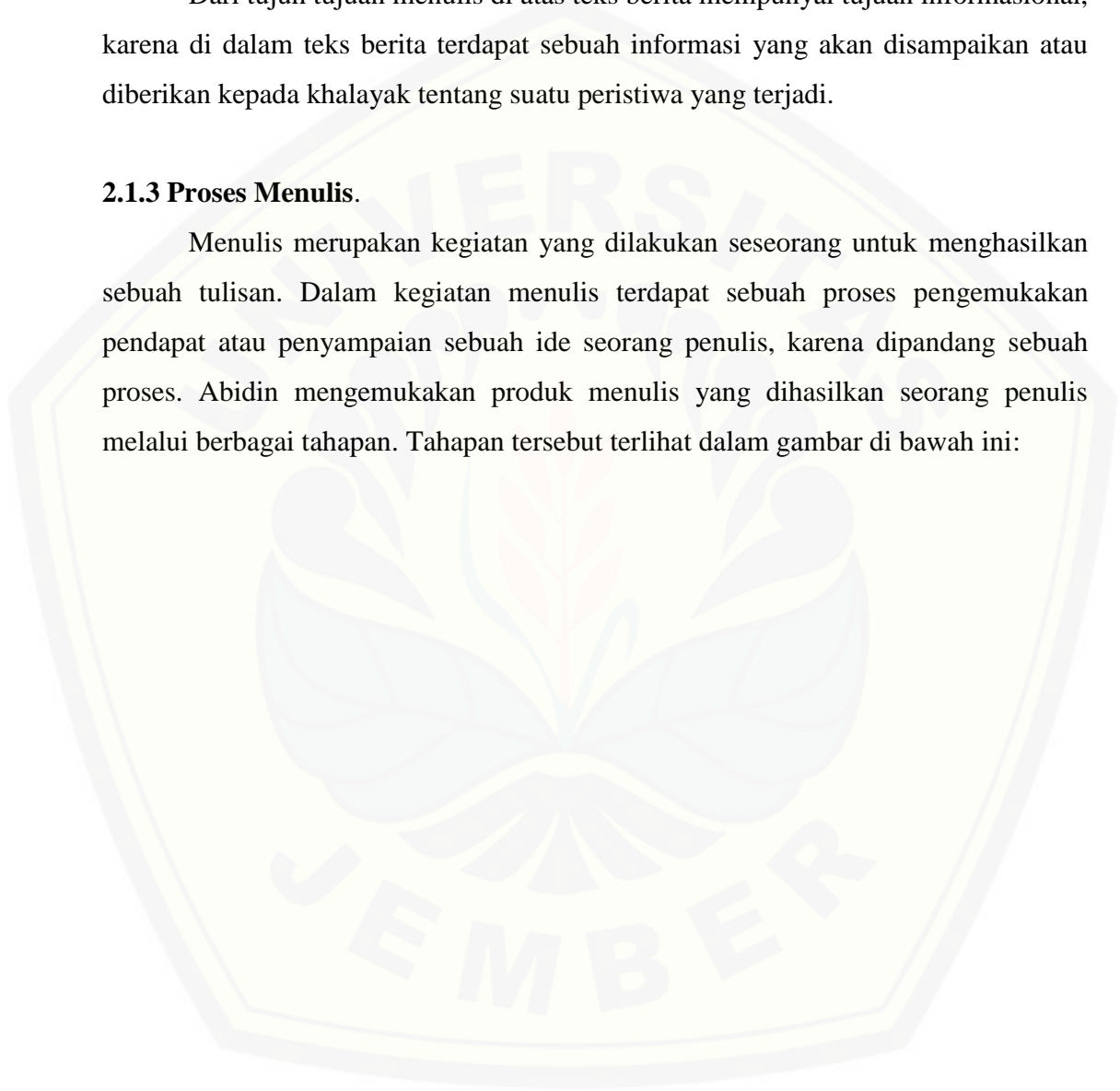
g. *Problem-solving purpose* (tujuan pemecahan masalah)

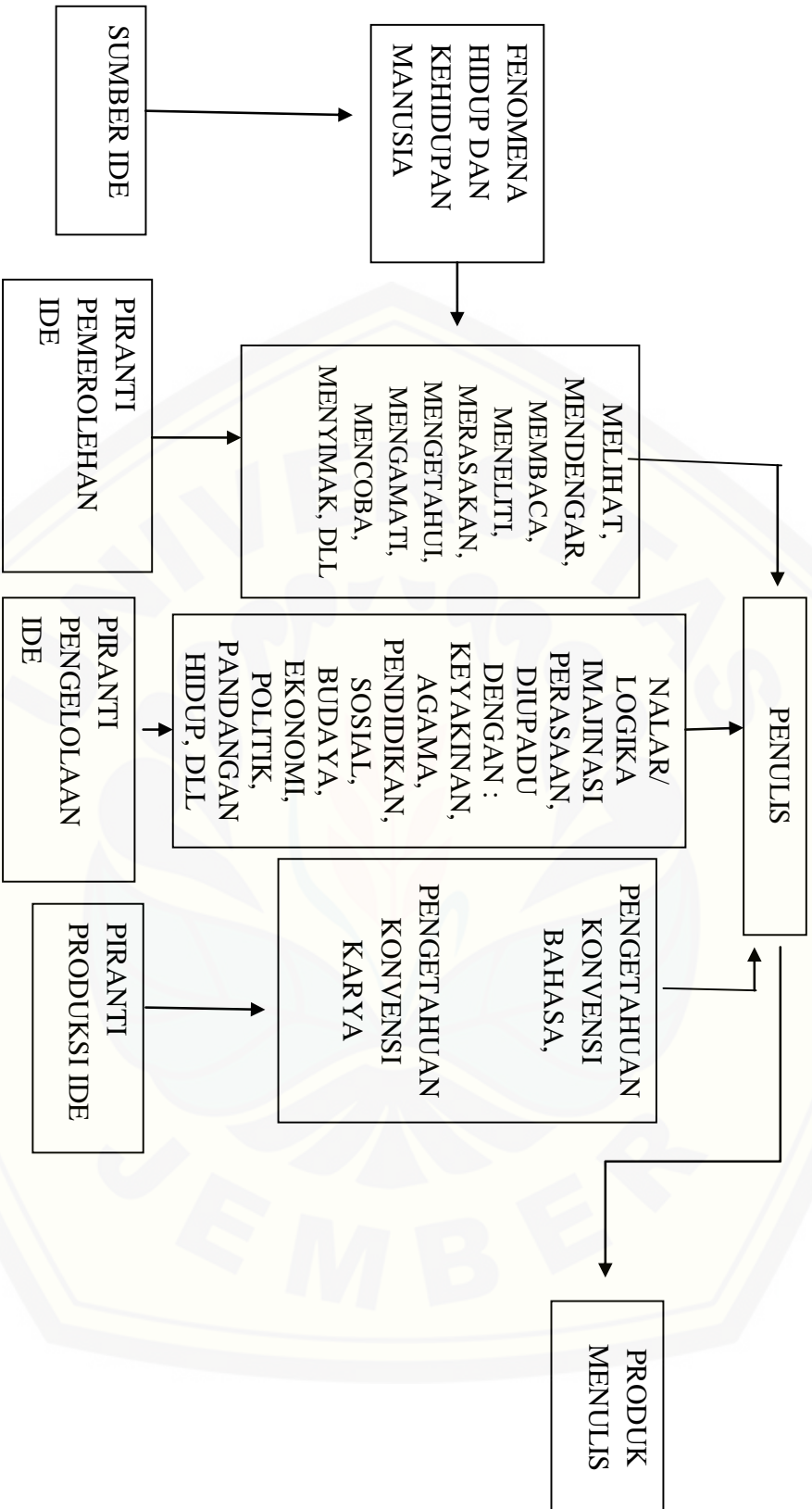
Dalam tulisan seperti ini sang penulis ingin memecahkan masalah yang dihadapi. Sang penulis ingin menjelaskan, menjernihkan serta menjelajahi serta meneliti secara cermat pikiran-pikiran dan gagasan-gagasan sendiri agar dapat dimengerti dan diterima oleh para pembaca.

Dari tujuh tujuan menulis di atas teks berita mempunyai tujuan informasional, karena di dalam teks berita terdapat sebuah informasi yang akan disampaikan atau diberikan kepada khalayak tentang suatu peristiwa yang terjadi.

### **2.1.3 Proses Menulis.**

Menulis merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menghasilkan sebuah tulisan. Dalam kegiatan menulis terdapat sebuah proses pengemukakan pendapat atau penyampaian sebuah ide seorang penulis, karena dipandang sebuah proses. Abidin mengemukakan produk menulis yang dihasilkan seorang penulis melalui berbagai tahapan. Tahapan tersebut terlihat dalam gambar di bawah ini:





Gambar 2.1 Proses Menulis (Abidin, 2012:183)

Berdasarkan gambar di atas, tahapan menulis diawali dengan tahap pemerolehan ide, tahap pengelolaan ide, dan tahap pemroduksian ide. Pada tahap pemerolehan ide, penulis mendayagunakan kepekaannya untuk mereaksi berbagai fenomena hidup dan kehidupan manusia yang diketahuinya melalui berbagai piranti pemerolehan ide. Tahap kedua dalam proses menulis adalah tahap pengolahan ide. Pada tahap ini penulis akan mendayagunakan beberapa kemampuan meliputi kemampuan berpikir, kemampuan berasa, kemampuan berimajinasi. Penggunaan jenis kemampuan ini akan sangat tergantung pada tujuan tulisan yang akan diproduksi. Selain mendayagunakan ketiga kemampuan tersebut, seorang penulis akan menggunakan kemampuan berkontemplasi guna memberikan makna dan nilai pada tulisan yang diproduksinya. Tahap ketiga yang harus dilakukan penulis dalam proses menulis adalah tahap produksi ide. Pada tahap ini penulis akan menggunakan piranti produksi ide yakni pengetahuan bahasa dan pengetahuan konversi karya. Pengetahuan bahasa merupakan piranti utama yang digunakan oleh penulis dalam mengemas gagasan yang telah diolahnya. Pengetahuan konvensi karya digunakan untuk mengemas gagasan agar sesuai dengan *genre* tulisan yang akan dihasilkan.

Proses menulis juga dapat dipandang dari sudut pandang teknis menulis. Tomkins dan Hosskin (dalam Abidin, 2012: 185) menguraikan proses menulis menjadi lima tahap yakni: tahap pramenulis, tahap pembuatan draf, tahap *editing*, tahap *revising*, dan tahap publikasi. Tahap pramenulis merupakan tahap siap menulis. Aktivitas dalam tahap ini meliputi (1) memilih topik, (2) memikirkan tujuan, bentuk, dan audiensi, (3) memanfaatkan dan mengorganisasikan gagasan-gagasan, (4) mengumpulkan data untuk menguraikan gagasan tersebut. Tahap penyusunan draf tulisan dimulai dengan mengembangkan organisasi ide yang disusun pada tahap pramenulis. Kemampuan yang paling dominan pada tahap ini adalah kemampuan mengembangkan ide dengan kemampuan memilih kata, kemampuan membuat kalimat, dan kemampuan mengorganisasikan ide ke dalam paragraf-paragraf sehingga akan terbentuklah sebuah wacana yang utuh.

Tahap selanjutnya dalam proses menulis adalah tahap revisi tulisan. Tahap revisi dalam proses menulis ini adalah mempertemukan kebutuhan pembaca dengan menambah, mengganti, menghilangkan, dan menyusun kembali bahan tulisan. Aktivitas yang dilakukan penulis dalam proses ini meliputi (1) membaca ulang draf kasar, (2) menyempurnakan draf kasar dalam proses menulis, (3) memperbaiki bagian yang dirasa kurangsesuai dengan kebutuhan pembaca, tujuan penulisan, dan khalayak sasaran tulisan. Tahap *editing* merupakan tahap penyempurnaan tulisan sampai bentuk akhir. Pada tahap ini fokus utama proses menulis adalah pada kesalahan-kesalahan mekanis yang terdapat dalam sebuah tulisan. Tahap akhir dalam proses menulis adalah tahap publikasi. Tahap publikasi ini merupakan tahap mengedarkan tulisan kepada pembaca hingga pesan atau gagasan yang dituangkan dapat sampai pada pembaca.

Berbeda dengan pendapat Tomkins dan Hosskin, Suparno (2009:1.14) menjelaskan proses menulis terdiri atas tiga tahap, yakni: tahap pramenulis (persiapan), tahap penulisan (pengembangan), dan tahap pascapenulisan (telaah dan revisi atau menyempurnaan tulisan). Tahap pra menulis adalah tahap persiapan menulis. Menurut Poett dan Gill ( dalam Suparno, 2009:1.16) tahap pramenulis merupakan tahap mencari, menemukan, dan mengingat kembali pengalaman atau pengetahuan yang diperoleh dan diperlukan penulis. Tahap ini terdiri dari aktivitas yang meliputi (1) memilih dan menetapkan tujuan/sasaran, (2) mengumpulkan bahan atau informasi yang diperlukan, (3) mengorganisasikan ide kedalam bentuk kerangka karangan. Tahap selanjutnya adalah tahap penulisan, pada tahap ini kerangka karangan yang telah disusun dikembangkan dan dijabarkan dengan memperhatikan kelogisan dan keruntutan kalimat. Tahap terakhir proses menulis adalah tahap telaah dan revisi tulisan. Tahap pascapenulisan adalah tahap penghalusan atau penyempurnaan karangan yang telah dibuat.

Dari beberapa pendapat di atas tentang proses menulis, dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan sebuah proses menuangkan ide/gagasan untuk menghasilkan sebuah produk yang melalui beberapa tahap, yakni proses pramenulis



(persiapan menulis), tahap penulisan, dan tahap pascamenulis (revisi tulisan yang telah dibuat). Dalam Penelitian ini guru harus memperhatikan tahap demi tahap proses menulis agar teks berita yang dihasilkan siswa dapat dikatakan baik dan benar. Tahap pramenulis (persiapan menulis) adalah tahap siswa mengamati gambar yang telah disediakan oleh guru dan menuliskan kata kunci-kata kunci yang berhubungan dengan gambar. Tahap penulisan adalah tahap siswa mulai membuat kalimat-kalimat berdasarkan kata kunci yang didapat siswa dari gambar dan mengembangkan kalimat yang telah dibuat menjadi paragraf-paragraf hingga membentuk teks berita. Tahap pascamenulis adalah tahap siswa bersama kelompoknya memeriksa dan memperbaiki teks berita yang telah dihasilkan. Perbaikan ini untuk melihat kelengkapan struktur teks berita, isi berita, ejaan dan tanda baca, serta kalimat yang digunakan.

## **2.2 Pembelajaran Menulis di SMP berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan**

Sub bab ini akan menguraikan tentang: (1) lingkup pembelajaran menulis kelas VIII, (2) menulis teks berita.

### **2.2.1 Lingkup Pembelajaran Menulis kelas VIII SMP**

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang perlu dikuasai siswa. Pembelajaran menulis di SMP haruslah menekankan proses menulis yang sesungguhnya sehingga pembelajaran menulis tidak hanya menekankan pada produk yang dihasilkan. Di dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk kelas VIII SMP/MTs pembelajaran menulis diajarkan untuk mencapai tujuan agar siswa mampu mengungkapkan informasi, pikiran dan perasaan dalam berbagai bentuk teks. Tujuan tersebut tidak hanya menekankan pada hasil atau tulisan yang dibuat tetapi juga menekankan pada proses bagaimana siswa mampu mengungkapkan informasi, pikiran, dan pendapatnya.

Lingkup pembelajaran menulis pada kelas VIII SMP/MTs dijabarkan dalam Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang terdapat pada tabel di bawah ini

Tabel 2.1 SK &amp; KD Pembelajaran Menulis Kelas VIII SMP

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Mengungkapkan informasi dalam bentuk laporan, surat dinas, dan petunjuk	<p>4.1 Menulis laporan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar</p> <p>4.2 Menulis surat dinas berkenaan dengan kegiatan sekolah dengan sistematika yang tepat dan bahasa baku</p> <p>4.3 Menulis petunjuk melakukan sesuatu dengan urutan yang tepat dan menggunakan bahasa yang efektif</p>
Mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui kegiatan menulis kreatif naskah drama	<p>8.1 Menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan keaslian ide</p> <p>1.2 Menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan kaidah penulisan naskah drama</p>
<b>Mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman, teks berita, slogan/poster</b>	<p>12.1 Menulis rangkuman isi buku ilmu pengetahuan populer</p> <p>12.2 Menulis teks berita secara singkat, padat, dan jelas</p> <p>12.3 Menulis slogan/poster untuk berbagai keperluan dengan pilihan kata dan kalimat yang bervariasi, serta persuasif</p>

Mengungkapkan pikiran, dan perasaan dalam puisi bebas	16.1 Menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai 16.2 Menulis puisi bebas dengan memperhatikan unsur persajakan
---	--

Lingkup pembelajaran menulis kelas VIII SMP yang dijabarkan ke dalam SK dan KD di atas digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran menulis di SMP. Abidin (2012:187) mengemukakan bahwa tujuan pembelajaran menulis ada tiga, yaitu (1) menumbuhkan kecintaan menulis pada diri siswa, tujuan ini menjadi sangat penting sebab dengan menumbuhkan kecintaan pada menulis, siswa akan mau menulis dan akan terbiasa menulis. Sehingga akan muncul pada diri siswa keterampilan menulis. (2) mengembangkan kemampuan menulis siswa, tujuan ini dimaksudkan agar siswa memproduksi berbagai ragam tulisan untuk berbagai kepentingan, sasaran, dan konteks sosial budaya. (3) membina jiwa kreativitas para siswa untuk menulis, tujuan ini menghendaki agar siswa mampu menjadikan menulis bukan hanya sekedar sebagai kompetensi yang harus dikuasai siswa selama pembelajaran, melainkan agar siswa mampu memanfaatkan menulis sebagai aktivitas mengekspresikan diri sebebas-bebasnya.

Dengan adanya pengajaran menulis berbagai teks di kelas VIII khususnya menulis teks berita, siswa diharapkan mampu mengungkapkan informasi, pikiran, dan perasaannya dalam bentuk teks. Hal ini akan membantu siswa tidak hanya mampu menulis teks berita dengan baik, tetapi juga siswa mengetahui bagaimana proses mengungkapkan informasi dalam bentuk teks. Jika pembelajaran menulis tidak hanya menekankan hasil tetapi juga menekankan proses menulis dilakukan, secara bertahap tujuan pembelajaran menulis akan tercapai.

## 2.2.2 Menulis Teks Berita

### 2.2.2.1 Pengertian Berita

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengertian berita adalah cerita atau keterangan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat (2005:140). Berita dapat diartikan kejadian atau peristiwa yang telah terjadi (benar-benar terjadi bukan rekaan atau khayalan) dan diceritakan kembali menggunakan kata-kata. Menurut Wahyudi (1991 dalam Djuroto 2003:6), bahwa teks berita adalah laporan tentang peristiwa atau pendapat yang memiliki nilai penting, menarik bagi sebagian khalayak, masih baru dan dipublikasikan secara luas melalui media massa periodik. Sedangkan menurut Assegaf (1983:24) berita adalah laporan tentang fakta atau ide yang dipilih oleh staf redaksi suatu harian untuk disiarkan, yang dapat menarik perhatian pembaca karena luar biasa isinya, akibat yang ditimbulkannya, serta mencakup segi-segi *human interest* seperti humor, emosi dan ketegangan

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa berita adalah suatu bentuk laporan yang berisi suatu informasi tentang suatu kejadian atau peristiwa terbaru (*ter-update*) yang benar-benar terjadi (faktual) dan layak untuk diberitakan serta mencakup segi-segi/elemen *human interest*.

### 2.2.2 Struktur Berita

Berita dibedakan menjadi dua, yakni *hard news* (berita hangat) dan *soft news* (berita ringan). *Hard news* (berita hangat) adalah berita yang berisi kejadian yang “terkini” yang baru saja terjadi. Sedangkan *soft news* (berita ringan) adalah berita yang isinya menghibur namun juga berisi hal yang penting, berita ini sering kali bukan berita terbaru.

Struktur teks berita terdiri atas tiga bagian yakni:

a. *Lead* atau teras berita

Teras berita atau *lead* merupakan pembuka suatu berita, teras berita ini merupakan bagian yang paling penting dalam sebuah berita yang dapat menarik perhatian pembaca dengan menonjolkan bagian-bagian penting dari suatu berita. Teras berita

merupakan ringkasan dari suatu berita. Menulis teras berita merupakan hal yang paling sulit, karena teras berita yang baik haruslah mampu menyajikan fakta penting yang diberitakan dan dapat pula menarik minat pembaca untuk membaca lebih jauh serta kalimat yang digunakan tidak hanya singkat tetapi juga sederhana bahasanya (Assegaf, 1983:51). Begitu pentingnya penulisan teras berita inilah banyak siswa yang masih kesulitan dalam menuliskan teras berita dan menentukan bagian mana yang paling pokok dalam sebuah berita.

Menurut Charnley (dalam Assegaf, 1983:52) ada dua hal yang menjadi pegangan utama dalam menuliskan teras berita, yaitu:

1. Teras berita dimulai dengan menuliskan kalimat-kalimat yang menonjolkan unsur-unsur yang paling kuat dalam berita.
2. Unsur-unsur yang paling kuat dalam berita dijadikan tuntunan dalam menuliskan gagasan dalam satu kalimat.

Contoh bagian berita yang merupakan *lead* atau teras beita

*Apartemen elite The Housewear Indah masih menjadi salah satu apartemen elite di Medan sampai pukul 14.35 WIB kemarin, ketika tiba-tiba dari salah satu lantai terlihat kobaran api. Tak seorangpun penghuninya sempat teriak, tahu-tahu apartemen itu sudah menjadi puing akibat keganasan si jago merah. (sumber Harian Kota, 20 Oktober 2005).*

Berdasarkan uraian di atas maka yang perlu diperhatikan siswa dalam menuliskan sebuah berita adalah mampu menemukan hal yang paling penting atau unsur yang paling menonjol dari berita tersebut, kemudian menuliskan gagasan berdasarkan unsur tersebut dalam satu kalimat atau lebih yang dapat menarik perhatian pembaca. Contoh penggalan berita di atas, *lead* atau teras berita dibuat sangat menarik. Hal tersebut terlihat dalam penggunaan kalimat untuk menonjolkan hal yang penting dalam berita tersebut yakni sebuah apartemen yang kebakaran. Kalimat kedua menegaskan bahwa kebakaran yang terjadi pada apartemen tersebut sangat besar hingga apartemen tersebut menjadi puing-puing.

b. Tubuh Berita atau Isi Berita

Tubuh berita atau isi berita merupakan bagian yang memaparkan seluruh informasi yang ingin disajikan atau disampaikan kepada pembaca. Bagian ini merupakan lanjutan dari teras berita dan jawaban jika pembaca mempunyai pertanyaan setelah membaca teras berita. Isi berita haruslah memaparkan unsur pokok dalam sebuah berita, yakni unsur 5W + 1H.

Aspek atau unsur 5W + 1H yaitu (1) *What* atau apa yang terjadi, pada unsur W yang pertama ini dipaparkan peristiwa atau keadaan yang terjadi yang dijadikan fokus dalam berita, (2) *Where* atau dimana terjadi, unsur ini memaparkan tempat kejadian atau peristiwa terjadi, (3) *When* atau kapan terjadi, memaparkan waktu sebuah peristiwa terjadi. Dapat dijelaskan dengan pagi, siang, sore, atau malam, jika ingin lebih rinci dapat disebutkan hitungan jam, menit sampai detik, (4) *Who* atau siapa yang mengalami, memaparkan orang atau tokoh yang mengalami peristiwa atau kejadian tersebut. Orang atau tokoh ini juga dapat berarti orang yang paling tahu tentang kejadian atau peristiwa yang terjadi, (5) *Why* atau mengapa terjadi, memaparkan pertanyaan untuk menguak penyebab sebuah peristiwa dapat terjadi. Pertanyaan ini dapat dikembangkan menjadi bahan berita selanjutnya, sebab dari penyebab ini akan diketahui banyak hal dibalik suatu kejadian, (6) *How* atau bagaimana terjadi, unsur yang terakhir ini memaparkan pertanyaan untuk mengetahui bagaimana keadaan suatu peristiwa itu dapat terjadi. Unsur yang terakhir ini tidak hanya memaparkan kronologis sebuah peristiwa terjadi, tetapi juga memaparkan akibat yang ditimbulkan dari peristiwa yang terjadi

Contoh penggalan berita yang tubuh berita

*Menurut Supriyadi salah satu petugas keamanan sekaligus saksi mata menuturkan bahwa api pertama kali muncul dari lantai 6 apartemen dan sudah besar. "Saya langsung menelpon petugas pemadam kebakaran, dan berteriak meminta bantuan untuk memadamkan api sekaligus menyuruh penghuni apartemen untuk keluar" ujar Supri. Sambil menunggu petugas pemadam yang datang, warga bergotongroyong berusaha memadamkan api dengan alat seadanya. Namun karena angin yang cukup kencang ditambah lagi gedung apartemen yang terdiri dari 10 lantai itu membuat api sulit ditakhlukkan dan dengan cepat menjalar ke lantai atas dan bawah.*

*Setelah petugas pemadam kebakaran datang dan lebih dari dua jam melakukan tindakan akhirnya api dapat dipadamkan. “Apartemen yang berada di daerah pusat kota ditambah lagi apartemen banyak berisi barang yang mudah terbakar membuat kami kesulitan memadamkan api” ujar salah satu petugas pemadam kebakaran.*

c. Pentup berita

Penutup berita merupakan bagian akhir sebuah berita, bagian penutup ini dapat berupa kesimpulan sebuah berita, atau sebuah kutipan dari pendapat seseorang yang dapat menguatkan nilai berita tersebut.

Contoh penggalan penutup berita

*Kebakaran yang terjadi selama 3 jam tersebut mengakibatkan 20 penghuni apartemen tewas, dan 55 lainnya mengalami luka bakar. Kebanyakan korban tewas adalah anak-anak yang tengah tidur siang. Kerugian akibat kebakaran tersebut diperkirakan mencapai Rp. 10 Milyar rupiah. Penyebab kebakaran sendiri masih diselidiki oleh petugas Polda Medan yang datang ke TKP sesuai kejadian tersebut.*

### **2.3 Metode *Concept Sentence***

Metode *concept sentence* merupakan salah tipe metode pembelajaran yang dikembangkan dari *Cooperative Learning*. “*Cooperatif learning* (pembelajaran kooperatif) adalah proses belajar mengajar yang melibatkan penggunaan kelompok-kelompok kecil yang memungkinkan siswa untuk bekerja secara bersama-sama didalamnya guna memaksimalkan pembelajaran mereka sendiri dan pembelajaran satu sama lain” (Johnson, 2012:4). Selain itu, Slavin (2005:4) mengemukakan bahwa “pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran di mana para siswa bekerja dalam kelompok-kelompok kecil untuk saling membantu satu sama lain, saling mendiskusikan dan berargumentasi, untuk mengasah pengetahuan yang mereka kuasai saat itu dan menutup kesenjangan dalam pemahaman masing-masing”.

Dari pendapat para ahli tentang pengertian pembelajaran kooperatif dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran di mana siswa diorganisasikan dalam kelompok-kelompok kecil untuk saling bekerjasama, saling

berargumen dan berdiskusi tentang suatu konsep atau topik. Pembelajaran kooperatif ini digunakan agar siswa mampu bekerja bersama-sama dalam satu kelompok untuk memecahkan suatu masalah yang diberikan oleh guru. Pembelajaran kooperatif ini juga bertujuan agar masing-masing siswa dalam satu kelompok dapat menguasai suatu konsep atau pembelajaran yang telah dipikirkan secara bersama.

Metode *concept sentence* ini merupakan salah satu metode yang dikembangkan dari pembelajaran kooperatif karena metode *concept sentence* ini menggunakan kelompok-kelompok kecil sebagai sarana siswa untuk memecahkan masalah yang diberikan oleh guru. Pada sub bab ketiga tentang metode *concept sentence* ini akan memaparkan tentang (1) pengertian *concept sentence*, (2) kelebihan dan kekurangan metode *concept sentence*, (3) *concept sentence* sebagai metode pembelajaran menulis, (4) penerapan metode *concept sentence* dalam pembelajaran menulis teks berita.

### 2.3.1 Pengertian *Concept Sentence*

*Concept sentence* adalah suatu teknik atau variasi yang dikembangkan oleh Robert E. Slavin dari *The John Hoipkins University*. *Concept* diartikan sebagai konsep. Sedangkan dalam kamus besar bahasa Indonesia konsep adalah ide atau pengertian yang diabstrakkan dari peristiwa konkret atau gambaran mental dari objek, proses, atau apapun yang ada diluar bahasa. Konsep juga dapat diartikan kata kunci. Sedangkan *sentence* berarti kalimat. Kalimat merupakan kesatuan ujar yang mengungkapkan suatu konsep pikiran dan perasaan atau satuan bahasa yang secara relatif berdiri sendiri mempunyai intonasi final dan secara akurat ataupun potensial terdiri atas klausa (KBBI, 2000:494). Banyak ahli yang merumuskan pengertian metode *concept sentence* yang mengacu dari pendapat Slavin. Menurut Kirawanti (2008:120) “metode *concept sentence* adalah metode pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan kartu-kartu yang berisi beberapa kata kunci kepada siswa, kemudian kata kunci-kata kunci tersebut disusun menjadi beberapa kalimat dan dikembangkan menjadi paragraf-paragraf”. Huda ( 2013:315) “mengemukakan



bahwa *concept sentence* merupakan metode pembelajaran yang berusaha mengajarkan siswa untuk membuat sebuah kalimat dengan menggunakan beberapa kata kunci yang telah disediakan agar dapat menangkap makna yang terkandung dalam kalimat tersebut dan membedakannya dengan kalimat-kalimat yang lain”. Kemudian Suprijono (2012: 132) menyebutkan bahwa “*concept sentence* merupakan salah satu ragam pembelajaran aktif yang dilakukan dengan penyajian beberapa kata kunci sesuai materi yang disajikan, kemudian kata kunci itu disusun menjadi beberapa kalimat dalam kelompok dan didiskusikan kembali secara pleno dipandu oleh guru”.

Dari pendapat-pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa metode *concept sentence* adalah metode pembelajaran yang digunakan untuk pembelajaran menulis dengan cara memberikan kata kunci kepada siswa, dan siswa membuat kalimat-kalimat berdasarkan kata kunci yang telah disediakan serta mengembangkan kalimat-kalimat tersebut menjadi paragraf-paragraf. Metode *concept sentence* ini dianggap tepat dijadikan metode pembelajaran menulis teks berita dikarenakan siswa akan merasa terbantu dengan adanya kata kunci untuk membuat kalimat-kalimat, sehingga siswa mudah untuk menuangkan ide dan gagasan.

### **2.3.2 Kelebihan dan Kekurangan Metode *Concept Sentence***

Setiap metode pembelajaran pasti memiliki kelebihan dan kekurangan, begitu juga dengan metode *concept sentence*. Adapun kelebihan metode *concept sentence* (Huda: 2013 : 317) antara lain:

- a. Meningkatkan semangat belajar siswa;
- b. Membantu terciptanya suasana belajar yang kondusif;
- c. Munculnya kegembiraan dalam belajar;
- d. Mendorong dan mengembangkan proses belajar kreatif;
- e. Mendorong siswa untuk memandang sesuatu dalam pandangan yang berbeda;
- f. Memunculkan kesadaran untuk merubah menjadi yang lebih baik;
- g. Memperkuat kesadaran diri;

- h. Lebih memahami kata kunci dari materi pokok pelajaran;
  - i. Siswa yang lebih pandai mengajari siswa yang kurang pandai;
- Sedangkan kelemahan metode *concept sentence* adalah:
- a. Hanya untuk mata pelajaran tertentu;
  - b. Kecenderungan siswa-siswa yang pasif untuk mengambil jawaban langsung dari temannya.

Setiap metode pembelajaran pasti memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, namun seorang guru harus mampu memaksimalkan kelebihan suatu metode dan meminimalkan kekurangannya dalam pembelajaran di dalam kelas. Dalam menulis teks berita metode ini hanya memiliki satu kelemahan yakni siswa yang pasif cenderung langsung mengambil jawaban dari temannya. Hal yang harus dilakukan guru adalah memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapat atau jawabannya dan menunjuk siswa yang pasif untuk berpendapat.

### **2.3.3 *Concept Sentence* sebagai Metode Pembelajaran Menulis**

Metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan oleh seorang guru mengimplementasikan pembelajaran yang telah direncanakan. Banyak para ahli yang mengemukakan pengertian metode pembelajaran. Menurut Yamin (2010: 52) “metode pembelajaran adalah cara menyajikan atau melakukan, memberi contoh, dan memberi latihan isi pelajaran kepada siswa untuk menapai tujuan tertentu”. Menurut Abidin (2010:27) mengemukakan bahwa “metode pembelajaran adalah langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran secara prosedural untuk mencapai tujuan pembelajaran”. Pendapat Abidin ini mengisyaratkan bahwa metode pembelajaran merupakan seluruh rangkaian/proses dalam pembelajaran yang dimulai dari perencanaan hingga evaluasi.

Dari kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah prosedur yang dilakukan oleh guru dalam memberikan materi pembelajaran di kelas untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Metode pembelajaran mengatur langkah-langkah atau prosedur bagi guru dalam menyampaikan materi pembelajaran mulai dari tahap awal hingga akhir

pembelajaran. Metode pembelajaran juga akan menggambarkan aktivitas-aktivitas yang harus dilakukan siswa selama pembelajaran. Sebuah metode pembelajaran akan memudahkan seorang guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Pembelajaran menulis merupakan pembelajaran keterampilan berbahasa yang paling sulit jika dibandingkan dengan keterampilan berbahasa yang lainnya. Hal ini disebabkan pembelajaran menulis merupakan kegiatan produktif menuangkan ide dan gagasannya ke dalam bentuk teks. Banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran menulis di sekolah terutama menulis sebuah teks atau karangan. Oleh karena itu guru harus menggunakan metode pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam mengatasi kesulitan dalam menulis.

Metode *concept sentence* merupakan metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis. Dalam metode ini terdapat hal-hal yang dapat membantu siswa dalam kesulitan menulis karangan atau sebuah teks. Metode *concept sentence* yang menekankan siswa membuat kalimat berdasarkan kata kunci yang disediakan oleh guru akan membantu siswa yang kesulitan menuliskan apa yang ada dalam pikirannya terutama kalimat awal atau pembukaan sebuah karangan/teks. Dengan adanya kata kunci yang telah disediakan oleh guru maka siswa akan mengembangkan kata kunci tersebut menjadi sebuah kalimat yang akan dirangkai menjadi karangan/teks.

Pembelajaran menulis dengan metode *concept sentence* ini juga dapat digunakan pada pembelajaran menulis permulaan. Seorang siswa yang baru belajar menulis akan mengalami kesulitan dalam menulis. Metode *concept sentence* dengan menggunakan kata kunci-kata kunci yang digunakan oleh guru secara tidak langsung akan membimbing siswa untuk mengembangkan ide/gagasannya sehingga siswa akan dapat menulis.

Metode *concept sentence* dalam pembelajaran menulis jika diterapkan dengan baik maka akan menghasilkan sebuah karangan yang memuaskan. Sebab dengan langkah-langkah dalam metode ini siswa akan mengalami proses menulis yang sebenarnya. Mereka akan sadar bahwa untuk menulis dengan baik dibutuhkan proses

dan kerja keras serta dibutuhkan pula kerja sama dengan teman atau guru. Disinilah guru berperan memberikan arahan, bimbingan, dorongan, dan motivasi agar siswa dapat menulis dengan baik.

#### **2.3.4 Prinsip-prinsip Menentukan Kata Kunci dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita dengan Menggunakan Metode *Concept Sentence***

Metode *concept sentence* dalam pembelajaran menulis teks berita di kelas VIIIIG SMPN 1 Wuluhan menggunakan media pembelajaran berupa media visual. Sanjaya (2008:11) “media visual adalah media yang hanya dapat dilihat saja, tidak mengandung unsur suara. Yang termasuk ke dalam media ini misalnya film slide, foto transparansi, lukisan dan gambar”. Media gambar yang digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan kata kunci yang nantinya akan menjadi bahan bantuan dalam menulis teks berita. Adapun prinsip-prinsip yang digunakan dalam menentukan kata kunci berdasarkan gambar dalam pembelajaran menulis teks berita kelas VIIIIG SMPN 1 Wuluhann antara lain.

- a) Kata kunci yang ditulis haruslah berhubungan dengan unsur pokok berita (5W+1H).
- b) Kata kunci yang ditulis sesuai dengan gambar yang diberikan
- c) Kata kunci berupa unsur “apa/*what*” berisi peristiwa apa yang terjadi pada gambar
- d) Kata kunci berupa unsur “kapan/*when*” berisi data kapan peristiwa terjadi pada gambar baik berupa penanda hari, tanggal, tahun, ataupun penanda waktu.
- e) Kata kunci berupa unsur “siapa/*who*” berisi data siapa saja yang terlibat dalam peristiwa yang terjadi pada gambar baik terlibat langsung maupun tidak langsung.
- f) Kata kunci berupa unsur “dimana/*weret*” berisi data dimana tempat peristiwa yang terjadi pada gambar

- g) Kata kunci berupa unsur “mengapa/*why*” berisi data berupa sebab peristiwa yang terjadi pada gambar
- h) Kata kunci berupa unsur “bagaimana/*how*” berisi data keadaan peristiwa yang terjadi pada gambar, termasuk akibat yang ditimbulkan.

### **2.3.5 Penerapan Metode *Concept Sentence* dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita**

Pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan metode *concept sentence* yang dilakukan di kelas VIIIIG SMP Negeri 1 Wuluhan Jember meliputi tiga tahap, yaitu: perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

#### **a. Perencanaan Pembelajaran**

Sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas guru perlu mengadakan suatu perencanaan pembelajaran yang baik, hal ini dilakukan agar dalam proses pembelajaran guru mempunyai pedoman yang jelas tentang tujuan pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa. Dalam melaksanakan perencanaan pembelajaran yang perlu diperhatikan guru agar kegiatan pembelajaran berjalan lancar dan kondusif yaitu: 1) memilih dan menyeleksi materi pembelajaran yang akan disampaikan yang telah disesuaikan dengan program semester dan silabus mata pelajaran, 2) merencanakan strategi pembelajaran yang akan digunakan, 3) merencanakan kegiatan pembelajaran di kelas sesuai strategi yang akan digunakan dan menuangkannya ke dalam pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), 4) merencanakan evaluasi dan tindak lanjut setelah kegiatan pembelajaran.

#### **b. Pelaksanaan Pembelajaran**

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan terdiri atas beberapa kegiatan yang telah disesuaikan dengan perencanaan pembelajaran yang telah dibuat. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain:

- 1) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan merupakan kegiatan awal dalam memulai suatu pembelajaran di dalam kelas, kegiatan ini dapat menentukan suatu pembelajaran dapat berjalan dengan baik, karena pada tahap ini adalah guru melakukan pretes untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman awal siswa terkait materi yang akan disampaikan guru. Pada saat memberikan pretes guru harus memberikan ilustrasi yang menarik agar siswa tertarik mengikuti pembelajaran. Langkah-langkah yang dilakukan guru dalam kegiatan pembukaan yaitu : guru menyampaikan kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran agar siswa mengetahui materi yang akan dipelajari, setelah siswa mengetahui materi guru melakukan apersepsi dengan menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan materi pelajaran yang akan diajarkan. Guru menjelaskan gambaran manfaat mempelajari materi yang akan disampaikan agar siswa lebih tertarik mengikuti pembelajaran. Guru menjelaskan mekanisme pembelajaran dan menyiapkan peralatan yang akan digunakan dalam pembelajaran.

## 2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan kegiatan penyampaian materi pembelajaran oleh guru. Langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam penyampaian materi menulis teks berita yaitu:

- a) guru membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil yang tiap kelompok beranggotakan 4 siswa.
- b) Setiap kelompok diberikan contoh teks berita oleh guru dan diinstruksikan untuk membaca serta memahami pengertian, ciri-ciri dan struktur teks berita berdasarkan contoh yang dibagikan.
- c) Guru bertanya kepada siswa tentang pengertian, ciri-ciri, dan struktur teks berita berdasarkan contoh teks yang ada.
- d) Guru menjelaskan lebih lanjut materi tentang pengertian, ciri-ciri, struktur, dan langkah-langkah menulis teks berita.

- e) Siswa mengamati gambar dan kata kunci yang ada di bawah gambar yang ditayangkan pada *slide*.
- f) Siswa berlatih membuat kalimat dengan menggunakan kata kunci berdasarkan gambar dan menuliskan di papan tulis.
- g) Guru bertanya kepada siswa hal-hal yang belum dimengerti.
- h) Masing-masing kelompok berikan tugas yang berisi sebuah gambar, tiap kelompok ditugaskan untuk mencari kata kunci berdasarkan gambar, membuat kalimat dengan menggunakan kata kunci, dan mengembangkan kalimat menjadi teks berita.
- i) Setelah siswa selesai mengerjakan tugas, guru mengacak kelompok yang maju untuk mempresentasikan jawabannya di depan, kelompok yang tidak mendapat kesempatan untuk mempresentasikan jawabannya di depan kelas akan mendapatkan tugas memberikan tanggapan tentang jawaban yang dipresentasikan kelompok lain.
- j) Guru memberikan penguatan tentang jawaban masing-masing kelompok.

### 3) Kegiatan Penutup

Kegiatan ini merupakan kegiatan akhir dalam pembelajaran. Dalam kegiatan ini yang dilakukan guru yaitu:

- a) Merefleksi ulang materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- b) Bertanya kepada siswa terkait kesulitan yang dialami selama pembelajaran.
- c) Guru mengevaluasi sikap siswa selama pembelajaran berlangsung.
- d) Guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.
- e) Guru dan siswa merencanakan kegiatan pembelajaran selanjutnya. Kegiatan penutup ini mempunyai beberapa tujuan yaitu: mengingatkan siswa tentang pembelajaran hari ini, mengajak siswa untuk

menyimpulkan sendiri materi yang dipahami, dan menambah pengetahuan siswa tentang materi yang telah dipelajari.

### c. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran dilakukan untuk mengetahui bagaimana hasil pembelajaran yang telah dilakukan. Evaluasi pembelajaran menulis teks berita dilakukan untuk melihat perubahan hasil tulisan siswa, apakah sudah meningkat atau malah menurun kualitas tulisannya. Evaluasi pembelajaran menulis tidak hanya dilakukan pada penilaian akhir terhadap siswa, tetapi juga berupa informasi tentang kemajuan dan peningkatan siswa dan guru dalam proses pembelajaran. Penilaian yang dilakukan dalam terhadap proses pembelajaran di kelas bertujuan untuk mendorong siswa dalam pencapaian kompetensi materi pembelajaran.

Evaluasi yang dilaksanakan di kelas VIIIIG SMP Negeri 1 Wuluhan dalam materi menulis teks berita adalah evaluasi proses dan hasil. Evaluasi tersebut dilakukan melalui beberapa langkah yaitu, 1) Evaluasi hasil dilakukan dengan dua tahap antara lain: evaluasi awal sebelum pembelajaran untuk mengetahui pengetahuan awal siswa sekaligus sebagai acuan nilai untuk melakukan perbaikan. Evaluasi selanjutnya adalah evaluasi akhir yakni evaluasi pada akhir pembelajaran, evaluasi ini dapat dilakukan dari hasil tulisan siswa apakah sudah menunjukkan peningkatan dari evaluasi awal. 2) Evaluasi Proses pembelajaran, dilakukan dengan menggunakan observasi. Observasi dilakukan ketika proses pembelajaran berlangsung yaitu dengan mengamati perilaku guru dalam menyampaikan materi serta perilaku siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas.



### **BAB 3. METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini akan diuraikan langkah-langkah penelitian yang meliputi: (1) Rancangan dan jenis penelitian, (2) subjek penelitian, (3) lokasi penelitian, (4) data dan sumber data, (5) teknik pengumpulan data, (6) teknik analisis data, (7) Instrumen Penelitian, dan (8) prosedur penelitian

#### **3.1 Rancangan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan rancangan penelitian kualitatif dan menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa (Moleong, 2011:6). Data dalam penelitian kualitatif adalah semua hal , barang, tulisan, benda, yang dikumpulkan peneliti untuk dapat menjelaskan persoalan yang sedang dialami.

Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian sosial, yang menggunakan refleksi diri sebagai metode utama, dilakukan oleh orang yang terlibat di dalamnya dalam hal ini adalah guru, serta bertujuan untuk melakukan perbaikan dalam berbagai aspek (Wardhani dan Wihardit, 2013: 2). Penelitian tindakan kelas dilakukan guru untuk memperbaiki dan/atau meningkatkan pembelajaran di kelas.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan untuk mengatasi masalah yang ada di kelas VIIIIG SMP Negeri 1 Wuluhan, yaitu masalah rendahnya kompetensi menulis teks berita. Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai observer yang mengamati jalannya pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dan mencatat segala hal yang terjadi baik kekurangan maupun kelebihan, sehingga hasil dari tindakan

yang direncanakan dapat terlihat dan guru bahasa Indonesia kelas VIIIIG SMP Negeri 1 Wuluhan yang bertugas sebagai pelaksana tindakan.

### **3.2 Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas VIIIIG SMP Negeri 1 Wuluhan. Jumlah siswa kelas VIIIIG yaitu 36 siswa, yang terdiri atas 16 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan. Pemilihan subjek dalam penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa kompetensi siswa dalam menulis teks berita masih rendah dan nilai yang didapat siswa belum memuaskan, serta kelas ini mempunyai kompetensi dalam menulis teks berita paling rendah dari kelas lainnya.

### **3.3 Lokasi Penelitian**

Masalah yang ditemukan tentang rendahnya kompetensi siswa kelas VIIIIG dalam menulis teks berita terdapat di SMPN 1 Wuluhan. SMPN 1 Wuluhan, beralamat di jalan Puger no 290, desa Ampel kecamatan Wuluhan kabupaten Jember Telp (0336) 621879. Sekolah ini merupakan salah satu SMP Negeri yang berada di Kabupaten Jember di bagian selatan. Sekolah ini terletak di daerah pedesaan di mana semua perbatasan sekolah adalah persawahan. Siswa SMP Negeri 1 Wuluhan sangat banyak karena merupakan satu-satunya sekolah yang berstatus negeri di kabupaten Jember bagian selatan selain di kecamatan Ambulu dan kecamatan Puger.

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2015/2016. Perkiraan waktu pelaksanaan penelitian adalah bulan Januari – Maret 2016.

### **3.4 Data dan Sumber Data**

Data dalam penelitian ini adalah nilai atau skor dari teks berita yang ditulis siswa, perilaku guru, perilaku siswa, serta sikap siswa dalam proses pembelajaran menulis teks berita.

Menurut Arikunto (2006:129) yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Sumber data penelitian ini adalah guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 1 Wuluhan dan siswa kelas VIII yang berjumlah 36 siswa terdiri atas 16 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi.

#### **3.5.1 Observasi**

Observasi merupakan kegiatan yang sistematis untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk menjawab masalah tertentu. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi langsung, yaitu observasi dengan melakukan pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa.

Data yang dicari dengan teknik observasi ini adalah proses pembelajaran menulis teks berita. Proses pembelajaran menulis berita meliputi perilaku guru dalam menyampaikan materi menulis teks berita dan perilaku siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran menulis teks berita, serta sikap siswa selama pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan pada saat pembelajaran menulis teks berita berlangsung. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai observer yaitu mengamati proses pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia tentang materi penulisan teks berita di kelas VIII SMP Negeri 1 Wuluhan dengan menggunakan lembar observasi.

### 3.5.2 Tes

Tes adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mendapat jawaban dari siswa dalam bentuk lisan (tes lisan), tulisan (tes tulis), atau dalam bentuk perbuatan (tes tindakan atau unjuk kerja). Dalam penelitian ini materi yang diberikan adalah materi menulis teks berita. Penelitian ini menggunakan teknik tes unjuk kerja untuk memperoleh data keterampilan menulis siswa dalam hal ini menulis teks berita. Dalam tes ini siswa ditugaskan untuk menulis teks berita berdasarkan kata kunci yang telah diberikan oleh guru.

### 3.5.3 Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara bertanya langsung kepada responden atau informan. Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara kontak langsung dengan memberikan pertanyaan secara lisan kepada narasumber untuk memperoleh data yang diinginkan. Kegiatan wawancara ini dilaksanakan sebelum dan sesudah tindakan. Teknik wawancara dapat mendukung atau memperkuat data yang didapat dari teknik observasi.

Data yang dicari dengan teknik wawancara ini adalah data tentang pembelajaran menulis teks berita. Wawancara dilakukan terhadap guru dan siswa kelas VIII G SMP Negeri 1 Wuluhan. Wawancara kepada guru untuk mengetahui metode pembelajaran yang dipakai dalam menyampaikan materi teks berita, dan pendapat mengenai penerapan metode *concept sentence* dalam pembelajaran menulis teks berita. Wawancara kepada siswa untuk mengetahui kesulitan/hambatan yang dialami siswa selama pembelajaran menulis teks berita, dan pendapat siswa mengenai penerapan metode *concept sentence*.

### 3.5.4 Dokumentasi

Dalam penelitian ini, diperoleh data berupa dokumen yang dimiliki oleh guru yang berupa kurikulum mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII, nilai atau skor

menulis teks berita pada saat guru memberikan tugas, jumlah siswa, buku pendamping siswa dan daftar nama siswa kelas VIIIIG SMP Negeri 1 Wuluhan.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Menurut Mills (dalam Wardhani dan Wihardit, 2013) analisis data adalah upaya yang dilakukan oleh guru atau peneliti untuk merangkum secara akurat data yang telah dikumpulkan dalam bentuk yang dapat dipercaya dan benar. Analisis data dapat berarti upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data dapat dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan teknik analisis deskriptif. Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran menulis teks berita dan hasil tulisan yang dihasilkan siswa, serta sikap siswa selama mengikuti pembelajaran. Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi (pemilihan/penyederhanaan) data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

### **3.7 Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen pengumpul data dan instrumen pemandu analisis data. Instrumen pengumpul yakni lembar observasi, lembar soal wawancara, lembar tes menulis teks berita, lembar penilaian. Kemudian instrumen pemandu analisis data yakni tabel hasil belajar menulis teks berita.

### **3.8 Prosedur Penelitian**

Prosedur atau langkah-langkah penelitian dalam penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan proses pengkajian berdaur, yang terdiri dari 4 tahap, yaitu perencanaan, melakukan tindakan, mengamati, dan melaksanakan tindakan (Wardhani dan Wihardit:2013). Proses pengkajian berdaur ini dilakukan dua siklus. Apabila pada siklus pertama hasil belajar siswa tuntas maka siklus kedua tidak

dilaksanakan, tetapi jika hasil belajar siswa belum tuntas maka dilakukan siklus kedua. Langkah-langkah dalam penelitian ini antara lain:

### 3.8.1 Identifikasi masalah

Suatu rencana PTK diawali dengan adanya masalah yang dihadapi dalam kegiatan pembelajaran. Masalah dapat berasal dari guru mata pelajaran bahasa Indonesia dari segi proses pembelajaran maupun hasil belajar siswa dan masalah yang berasal dari siswa tentang kesulitan dalam mengikuti pembelajaran. Pada tahap identifikasi masalah dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan guru bahasa Indonesia kelas VIIIIG SMP Negeri 1 Wuluhan. Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa pemahaman siswa terhadap materi menulis teks berita masih kurang. Oleh karena itu untuk membuktikan hasil wawancara, peneliti meminta hasil belajar materi menulis teks berita. Teks berita yang dihasilkan siswa masih banyak kesalahan, yakni sebagai berikut. Pertama, isi berita yang ditulis kurang detail dan kurang mengembangkan unsur pokok-pokok berita (5W+1H). Kedua, dari segi tata tulis teks berita yang dihasilkan oleh siswa masih banyak kesalahan dalam hal penggunaan tanda baca dan penulisan ejaan serta struktur kalimat. Berdasarkan hasil yang didapat dari wawancara kepada guru bahasa Indonesia dan observasi terhadap hasil belajar siswa dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VIIIIG SMP Negeri 1 Wuluhan kesulitan dalam menulis teks berita. Dengan dilakukan penelitian ini, guru mata pelajaran bahasa Indonesia dan peneliti berharap siswa kelas VIIIIG SMP Negeri 1 Wuluhan dapat memahami materi menulis teks berita dan dapat menulis teks berita yang singkat, padat, dan jelas.

Dilakukan juga wawancara dengan siswa kelas VIIIIG SMP Negeri 1 Wuluhan. Dalam kegiatan wawancara yang dilakukan bulan agustus 2015 ditanyakan tentang materi teks berita dan cara mengajar yang biasanya dilakukan guru. Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata siswa bingung ketika menjabarkan suatu gagasan yang berupa fakta menjadi teks berita, siswa bingung menuliskan struktur teks berita yang benar. Hasil wawancara juga

mengungkapkan bahwa guru belum menggunakan metode pembelajaran khusus ketika pembelajaran menulis teks berita, guru hanya menggunakan metode ceramah, dan penugasan. Guru tidak menggunakan media pembelajaran yang menarik, seperti media *microsoft powerpoint* walaupun di kelas VIIIIG terdapat sarana yang menunjang yakni adanya proyektor/viewer.

Selain melakukan wawancara dengan guru dan siswa, peneliti juga melakukan observasi di kelas ketika pembelajaran menulis teks berita berlangsung. Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran siswa cenderung pasif dan terlihat kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini peneliti lihat dengan tidak adanya siswa yang bertanya terkait materi yang disampaikan guru, dan tidak ada yang menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Kepasifan dan kurang tertariknya siswa dalam mengikuti pembelajaran itulah yang dapat menyebabkan pemahaman siswa terhadap materi menulis teks berita masih kurang.

### 3.8.2 Pelaksanaan Siklus

Penelitian ini direncanakan dua siklus dan setiap siklus terdiri atas dua siklus dan setiap siklus terdiri atas satu kali pertemuan. Adapun tahap per siklus, yaitu; 1) perencanaan, 2) tindakan, 3) observasi, 4) refleksi. Siklus I akan dijadikan terhadap perencanaan tindakan siklus II. Apabila dalam siklus I belum mencapai ketuntasan belajar maka dilanjutkan pada siklus II, dan apabila dalam siklus I telah mencapai ketuntasan belajar, maka siklus kedua tidak dilanjutkan.

#### 1. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan langkah persiapan. Persiapan dilakukan dengan bekerja sama dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia. Persiapan yang dilakukan adalah:

- 1) peneliti dan guru bahasa Indonesia kelas VIIIIG SMP Negeri 1 Wuluhan menyusun silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

- 2) peneliti dan guru bahasa Indonesia kelas VIIIIG SMP Negeri 1 Wuluhan menyiapkan sarana atau fasilitas pendukung, misalnya media pembelajaran, lembar kerja siswa, dan lembar tugas lanjut siswa,
- 3) peneliti dan guru bahasa Indonesia kelas VIIIIG SMP Negeri 1 Wuluhan menyiapkan format observasi untuk melihat proses pembelajaran dengan menggunakan metode *concept sentence*,
- 4) peneliti dan guru bahasa Indonesia kelas VIIIIG SMP Negeri 1 Wuluhan mempersiapkan format penilaian untuk mengevaluasi tindakan tiap siklusnya.

## 2. Tindakan

Tahap ini merupakan langkah pelaksanaan rencana yang telah disusun pada tahap sebelumnya. Metode pembelajaran yang dipilih yakni metode *concept sentence* pada sub bahasan menulis teks berita.

Langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam tahap tindakan yaitu:

- 1) Guru membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil yang tiap kelompok beranggotakan 4 siswa.
- 2) Tiap kelompok diberikan contoh teks berita dan diinstruksikan untuk membaca dan memahami pengertian, ciri-ciri, dan struktur teks berita berdasarkan contoh yang diberikan.
- 3) Guru bertanya kepada siswa tentang pengertian, ciri-ciri, dan struktur teks berita berdasarkan contoh teks yang ada.
- 4) Guru menjelaskan lebih lanjut materi tentang pengertian, ciri-ciri, struktur, dan langkah-langkah menulis teks berita.
- 5) Siswa mengamati gambar dan kata kunci yang ada di bawah gambar yang ditayangkan pada *slide*.
- 6) Siswa dibantu oleh guru berlatih membuat kalimat dengan menggunakan kata kunci berdasarkan gambar dan menuliskan di papan tulis.



- 7) Guru bertanya kepada siswa hal-hal yang belum dimengerti.
- 8) Masing-masing kelompok diberikan tugas yang berisi sebuah gambar. Tiap kelompok ditugaskan untuk mencari kata kunci berdasarkan gambar, membuat kalimat dengan menggunakan kata kunci, dan mengembangkan kalimat menjadi teks berita.
- 9) Setelah siswa selesai mengerjakan tugas, guru mengacak kelompok yang maju untuk mempresentasikan jawabannya di depan kelas. Kelompok yang tidak mendapat kesempatan untuk mempresentasikan jawabannya di depan kelas akan mendapatkan tugas memberikan tanggapan tentang jawaban yang dipresentasikan kelompok lain.
- 10) Guru memberikan masukan dan evaluasi tentang jawaban masing-masing kelompok.

### 3. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan atau aktivitas di kelas selama pembelajaran berlangsung. Observasi digunakan untuk mengevaluasi tindakan atau siklus yang telah dilaksanakan. Observasi dilakukan oleh observer yakni peneliti dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan.

### 4. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan untuk menganalisis ulang tindakan yang telah diterapkan dalam proses pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk melihat dampak penerapan metode *concept sentence*, aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran. Kegiatan ini dilakukan secara bersama-sama antara peneliti dan guru. Jadi guru dan peneliti bersama-sama merefleksikan aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran dan dampak penerapan metode *concept sentence* terhadap kompetensi siswa dalam menulis teks berita, serta untuk mendapatkan koreksi dan masukan pada pelaksanaan siklus selanjutnya jika pada pelaksanaan siklus pertama kompetensi siswa dalam menulis teks berita masih belum meningkat.

## BAB 5. PENUTUP

Pada bab ini dipaparkan kesimpulan yang diperoleh setelah pelaksanaan penelitian. Selain itu dikemukakan beberapa saran untuk menyempurnakan pelaksanaan pembelajaran ke depannya.

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data sebagaimana dipaparkan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan kompetensi siswa kelas VIIIIG SMP Negeri 1 Wuluhan dalam menulis teks berita melalui metode *concept sentence*. Peningkatan kompetensi siswa dalam menulis teks berita dilihat dari ranah psikomotor dan afektif. Secara garis besar, penerapan metode *concept sentence* pada pembelajaran menulis teks berita dapat dikatakan maksimal. Penerapan metode *concept sentence* pada pembelajaran menulis teks berita dapat membantu siswa dalam menulis teks berita. Dengan penerapan metode *concept sentence* pada pembelajaran menulis teks berita yang diawali dengan siswa menemukan kata kunci yang berhubungan dengan unsur berita yakni 5W+1H dari sebuah gambar peristiwa, kemudian membuat kalimat dari kata kunci yang telah ditemukan dan mengembangkan kalimat menjadi sebuah teks berita yang singkat padat dan jelas. Hasil tulisan atau teks berita yang dibuat siswa menjadi lebih baik jika dibandingkan dengan tahap prasiklus.

Setelah diterapkannya metode *concept sentence* pada pembelajaran menulis teks berita di kelas VIIIIG SMP Negeri 1 Wuluhan kompetensi siswa dalam menulis teks berita meningkat. Pada siklus I kompetensi siswa dalam menulis teks berita dalam katagori cukup dengan nilai rata-rata 69,83. Nilai ini mengalami peningkatan dari tahap prasiklus yakni 68,47 atau katagori cukup. Pada siklus II Kompetensi

siswa dalam menulis teks berita meningkat dengan katagori baik dengan nilai rata-rata 82,7.

Peningkatan kompetensi siswa juga dapat dilihat dari peningkatan jumlah siswa yang tuntas (mendapat nilai  $\geq 75$ ). Pada tahap prasiklus dari 36 siswa kelas VIIIIG SMPN 1 Wuluhan sebanyak 25 siswa atau 69,4% masih belum tuntas, sedangkan siswa yang tuntas hanya 11 siswa atau 30,6%. Pada siklus I jumlah siswa yang tuntas meningkat sebanyak 21 siswa atau 58,3% sedangkan sisanya, yakni sebanyak 15 siswa atau 41,7% belum tuntas. Peningkatan pada siklus I dikatakan belum maksimal karena masih belum memenuhi ketentuan kelulusan klasikal. Suatu kelas di SMPN 1 Wuluhan dinyatakan tuntas secara klasikal apabila 75% siswa tuntas, maka dilaksanakan siklus II. Pada siklus II sebanyak 30 siswa atau 83,3% tuntas sedangkan sisanya, yakni sebanyak 6 siswa atau 16,7% belum tuntas. Siklus selanjutnya tidak dilaksanakan karena sudah memenuhi ketuntasan klasikal 75% siswa tuntas.

Peningkatan juga terjadi pada aspek afektif. Penilaian sikap siswa didapat dari hasil pengamatan selama mengikuti pembelajaran. Sikap yang diamati antara lain sikap kerjasama, berani, tekun, dan tanggung jawab. Pada tahap prasiklus nilai sikap siswa dalam katagori kurang. Pada pelaksanaan siklus I sikap siswa yang diamati menunjukkan perubahan. Sikap siswa pada siklus I mendapat mendapat katagori cukup. Pada siklus II hasil penilaian sikap siswa juga mengalami perubahan, penilaian terhadap sikap siswa pada siklus II mendapat katagori baik.

Dengan memperhatikan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa metode *concept sentence* terbukti dapat meningkatkan kompetensi siswa kelas VIIIIG SMPN 1 Wuluhan dalam menulis teks berita.

## 5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk guru mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia kelas VIII SMP Negeri 1 Wulahan, hendaknya lebih memperhatikan siswa yang tidak mempunyai minat pada kegiatan menulis dan menumbuhkan rasa suka atau tertarik pada kegiatan menulis dengan cara memberikan motivasi dan bimbingan serta menggunakan metode *concept sentence* pada kelas VIII yang berbeda pada kompetensi yang sama.
2. Untuk siswa, hendaknya lebih berlatih menulis teks berita dan menumbuhkan minat pada kegiatan menulis dengan cara berlatih menulis setiap hari serta selalu menjaga kebiasaan dan berperilaku positif yang diperoleh pada pembelajaran menulis teks berita.
3. Untuk peneliti lain, hendaknya memperhatikan pemilihan kata kunci yang diberikan, sehingga menjadi teks yang diinginkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus, 2010, *pembelajaran bahasa berbasis pendidikan karakter*, Bandung : Raika Aditama
- Assegaff, Dja'far H, 1982, *Jurnalistik Masa Kini Pengantar ke Praktek Kewartawanan*, Jakarta : PT. Ghalia Indonesia
- Ermawati, Pipit. 2011. *Peningkatan Kemampuan Siswa kelas VIIIA SMP Inklusi Taman Pendidikan dan Asuhan (TPA) Jember dalam Membacakan dan menulis Teks Berita dengan Pendekatan Integratif Berbantuan Media Audio*. Tidak Diterbitkan. Skripsi. Jember : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember
- Huda, Miftahul, 2013, *Model-model pengajaran dan Pembelajaran: Isu-isu Metodis dan Paradigmatis*, Malang: Pustaka Pelajar
- Iwara, Luwi, 2005, *catatan-catatan jurnalisme dasar*, Jakarta: Kompas
- Johnson David W, dkk. 2012. *Colaborative Learning Strategi Pembelajaran Untuk Sukses Bersama*. Bandung : Nusa Media
- Miadiarti, Sekar. 2014. *Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIIIA SMP Negeri 1 Candipuro Menggunakan Pendekatan Sainifik Dengan Teknik Mind Mipping*. Tidak Diterbitkan. Skripsi. Jember : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember
- Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Rolniki, Tom E, dkk, 2008, *Pengantar Dasar Jurnalisme (Scolastic Journalism)*, Jakarta: Kencana
- Soenardi, Djiwandono. 1996. *Tes Bahasa dan Pengajaran*. Bandung : ITB
- Slavin, Robert E. 2005. *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. Bandung : Nusa Media

- Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Suharna, dkk. 2010. *Bahasa dan Sastra Indonesia SMP Kelas VIII*. Bogor : Yudhistira
- Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa
- Viliana, Devintaria. 2012. *Meningkatkan Kemampuan Menulis Paragraf Narasi Siswa Kelas VII SMP Sunan Bonang Melalui Latihan Terbimbing Dengan Permainan Kata Anagram*. . Tidak Diterbitkan. Skripsi. Jember : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember
- Yamin, Martinis, 2010, *Desain pembelajaran berbasis satuan pembelajaran*. Jakarta: GP Press
- Wardani I, Wihardit K. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Tangerang Selatan : Universitas Terbuka
- 2003b. *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Standar Kompetensi dan Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah*. Jakarta : Depdiknas

Lampiran A

MATRIK PENELITIAN

Judul	Rumusan Masalah	Metode Penelitian				
		Rancangan dan Jenis Penelitian	Data dan Sumber data	Pengumpulan Data	Analisis Data	Prosedur Penelitian
Meningkatkan Kompetensi Menulis Teks Berita dengan Menggunakan Metode <i>Concept Sentence</i> Siswa Kelas VIII G SMP Negeri 1 Wuluhan	1. Bagaimanakah penerapan metode <i>concept sentence</i> untuk meningkatkan kompetensi menulis teks berita siswa kelas VIII G SMP Negeri 1 Wuluhan Jember?	Rancangan Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan jenis penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	Data dalam penelitian ini adalah nilai atau skor dari teks berita yang ditulis siswa, aktivitas guru, dan nilai sikap siswa dalam proses pembelajaran	Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes.	Analisis data yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan teknik analisis deskriptif,	Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dengan proses pengkajian berdaur, yang terdiri dari 4 tahap, yaitu perencanaan, melakukan tindakan,

	<p>2. Bagaimanakah peningkatan kompetensi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Wuluhan dalam menulis teks berita setelah penerapan metode <i>concept sentence</i>?</p> <p>3. Bagaimanakah perubahan sikap siswa dalam pembelajaran menulis teks berita?</p>	<p>menulis teks berita. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas VIII SMPN 1 Wuluhan</p>		<p>mengamati, dan melaksanakan tindakan yang dilaksanakan dalam dua siklus.</p>
--	--	--	--	---



**Lampiran B RPP Prasiklus****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Satuan Pendidika : SMP Negeri 1 Wuluhan  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Kelas/Semester : VIII/2  
 Materi Pokok : Teks Berita  
 Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 x Tatap Muka)

**A. STANDAR KOMPETENSI, KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator
12.Mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman, teks berita, slogan/poster.	12.2 Menulis teks berita secara singkat, padat, dan jelas.	1. Mampu mencatat apa, siapa, kapan, dimana, mengapa dan bagaimana tentang peristiwa yang terjadi 2. Mampu menulis teks berita secara singkat padat dan jelas

--	--	--

### B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu mencatat unsur pokok berita berupa apa, siapa, kapan, dimana, mengapa dan bagaimana
2. Siswa mampu menulis teks berita secara singkat padat dan jelas

### C. MATERI

1. Memahami berita
2. Unsur pokok berita
3. Susunan berita

### D. SUMBER/BAHAN PEMBELAJARAN

1. Buku Teks : Suharna, Bahasa dan Sastra Indonesia SMP Kelas VIII. Bogor : Yudhistira, 2010
2. LKS maestro

### E. METODE PEMBELAJARAN

Demonstrasi, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan presentasi

### F. MODEL PEMBELAJARAN

Model pembelajaran yang digunakan adalah discovery learning.

### G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

No	Kegiatan	Alokasi Waktu
1	Pembukaan a. Guru mengucapkan salam	5'

	<p>b. Guru memeriksa kehadiran siswa</p> <p>c. Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran</p>	
2	<p>Inti pembelajaran</p> <p>a. Guru memerintahkan siswa untuk memahami teks yang ada pada buku paket</p> <p>b. Guru menerangkan materi tentang menulis teks berita</p> <p>c. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru</p> <p>d. Siswa bertanya terkait hal yang disampaikan oleh guru</p> <p>e. Siswa mengerjakan tugas menulis teks berita dengan tema bebas</p> <p>f. Siswa mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru</p>	65'
3	<p>Kegiatan Penutup</p> <p>a. Siswa bersama-sama guru merefleksi ulang materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p> <p>b. Guru bertanya terkait kesulitan siswa selama pembelajaran</p> <p>c. Guru mengevaluasi sikap siswa selama pembelajaran berlangsung.</p> <p>d. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah berlangsung.</p> <p>e. Guru dan siswa merencanakan kegiatan lanjutan untuk pertemuan berikutnya yaitu mengembangkan topik-topik yang telah dibuat.</p> <p>f. Guru meminta ketua kelas memimpin doa dan siswa lain mengikuti dengan khidmat.</p>	10'

#### H. PENILAIAN

1. Tes formatif (menggunakan tes objektif dalam buku LKS Maestro).
2. Produk yang dinilai: Tulisan teks berita

## Format penilaian teks berita

No	Aspek yang dinilai	Sangat Baik (25)	Baik (20)	Cukup (15)	Kurang (10)
1	Struktur kalimat				
2	Susunan berita				
3	Kalimat bervariasi				
4	Penggunaan ejaan				

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Wuluhan, Januari 2016  
Guru mata Pelajaran

Arif Sarjono, S.Pd M.Si  
NIP. 19620510 1986002 1 008

**Lampiran C RPP Siklus I**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Satuan Pendidikan** : SMP Negeri 1 Wuluhan  
**Kelas/Semester** : VIII/II  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia  
**Pokok Bahasan** : Menulis Teks Berita  
**Alokasi Waktu** : 1 kali pertemuan (2 X 40 menit)

**A. Standar Kompetensi : Menulis**

12. Mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman, teks berita, slogan/poster.

**B. Kompetensi Dasar :**

12.2 Menulis teks berita secara singkat, padat, dan jelas.

**C. Indikator Pencapaian Kompetensi**

- 1) Mampu menjelaskan pengertian teks berita.
- 2) Mampu menentukan ciri-ciri teks berita.
- 3) Mampu menentukan struktur teks berita.
- 4) Mampu mendata pokok-pokok berita dalam bentuk kalimat
- 5) Mampu merangkai kalimat-kalimat yang memuat data pokok-pokok berita menjadi berita yang singkat, padat, dan jelas.
- 6) Mampu menunjukkan sikap bekerja sama dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru dan mempresentasikannya di depan kelas.

**D. Tujuan Pembelajaran**

- 1) Setelah guru menjelaskan materi, siswa dapat menjelaskan pengertian teks berita.

- 2) Setelah memahami pengertian teks berita, siswa dapat menentukan ciri-ciri teks berita.
- 3) Setelah dapat menentukan ciri-ciri teks berita, siswa dapat menentukan struktur teks berita.
- 4) Setelah memahami materi teks berita, siswa dapat mendata pokok-pokok berita dalam bentuk kalimat.
- 5) Setelah mendata pokok-pokok berita dalam bentuk kalimat, siswa mampu merangkai kalimat-kalimat yang memuat data pokok-pokok berita menjadi berita yang singkat, padat, dan jelas.
- 6) Siswa menunjukkan sikap bekerja sama dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru dan mempresntasikannya di depan kelas.

#### **E. Materi Ajar**

Materi pembelajaran meliputi :

- 1) Pengertian teks berita.

Teks berita adalah suatu bentuk laporan yang berisi informasi tentang suatu kejadian atau peristiwa terbaru (*ter-update*) yang benar-benar terjadi (faktual) dan layak untuk diberitakan serta mencakup segi-segi/elemen *human interest*. Menurut buku pelajaran (Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMP Kelas VIII:116) adalah cerita atau keterangan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat; kabar; pengumuman; atau pemberitahuan.

- 2) Ciri-ciri teks berita.

Ciri-ciri teks berita yang baik antara lain:

- a. Faktual, yaitu peristiwa diberitakan adalah sesuatu yang benar-benar terjadi, bukan gagasan atau opini seorang penulis
- b. Aktual, yaitu peristiwa yang diberitakan baru saja terjadi atau sedang terjadi, bukan peristiwa lampau yang sudah tidak ada lagi hubungannya dengan saat ini.

- c. Bahasa berita yang disajikan menarik dan mudah dipahami sehingga mampu menarik minat pembaca.
- d. Mampu menjawab pertanyaan 5W + 1H
- e. Bersifat objektif.
- f. Alur peristiwa yang diberitakan runtut (kronologis) Struktur teks berita.

3) Struktur teks berita

Struktur teks berita terdiri atas tiga bagian, yaitu:

- a. *Lead* atau teras berita, yakni pembuka berita yang berisi hal yang menonjol dalam sebuah berita yang mampu menarik perhatian pembaca.
- b. Tubuh berita atau isi berita, yakni uraian informasi yang akan disampaikan kepada pembaca dan berisi unsur 5W + 1H.
- c. Penutup berita, yakni bagian akhir dari berita yang berisi kesimpulan dari sebuah berita, atau opini atau pendapat seseorang tentang kejadian yang terjadi dan dapat menguatkan sebuah berita.

4) Unsur pokok teks berita

Unsur pokok teks berita yang disingkat 5W + 1H antara lain:

- a. *What* atau apa yang terjadi, memaparkan kejadian atau peristiwa yang terjadi.
- b. *Where* atau dimana terjadi, memaparkan tempat terjadinya suatu peristiwa.
- c. *When* atau kapan terjadi, memaparkan waktu terjadinya peristiwa.
- d. *Who* atau siapa, memaparkan orang atau tokoh yang mengalami peristiwa atau tokoh yang berperan penting dalam suatu peristiwa.
- e. *Why* atau mengapa, memaparkan penyebab suatu peristiwa terjadi.
- f. *How* atau bagaimana, memaparkan keadaan bagaimana peristiwa terjadi, termasuk akibat yang ditimbulkan.

5) Langkah-langkah menulis teks berita.

Langkah-langkah menulis teks berita antara lain:

- a. Mengumpulkan bahan berita melalui peliputan, wawancara, atau pengamatan.
- b. Menyusun unsur-unsur pokok penulisan berita (5W + 1H).

- c. Menyusun kalimat-kalimat berita dengan bahasa yang singkat, padat, dan jelas sesuai dengan struktur teks berita.
- d. Mengkoreksi kembali teks berita yang ditulis.

#### F. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran *concept sentence*, diskusi, penugasan dan ceramah.

#### G. Media, Alat, Dan Sumber Pembelajaran

Media Pembelajaran : *Power point* tentang teks berita, gambar suatu peristiwa.

Alat dan bahan Pembelajaran:

- 1) Laptop/LCD/viewer
- 2) Alat-alat tulis

Sumber Pembelajaran

- 1) Buku paket terkait
- 2) Internet
- 3) Contoh teks berita

#### H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu (80 menit)
<p><b>Kegiatan Pembukaan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa menjawab salam yang diberikan guru</li> <li>b. Ketua kelas memimpin doa sebelum memulai pembelajaran.</li> <li>c. Guru menyampaikan kompetensi dasar, indikator, serta tujuan pembelajaran dan memberikan ilustrasi yang menarik.</li> <li>d. Guru memberikan apersepsi terkait materi yang akan dipelajari.</li> <li>e. Guru menjelaskan gambaran manfaat mempelajari tema yang akan dipelajari.</li> <li>f. Guru menjelaskan mekanisme pembelajaran yang akan dilakukan dan mengecek kesiapan bahan yang dibutuhkan.</li> </ul>	<p>10 menit</p>



<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru membentuk kelompok dengan masing-masing kelompok beranggotakan 4 orang.</li> <li>b. Siswa berkumpul sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan oleh guru.</li> <li>c. Setiap kelompok diberikan contoh teks berita dan diinstruksikan untuk membaca serta memahami pengertian, ciri-ciri dan struktur teks berita berdasarkan contoh yang dibagikan.</li> <li>d. Siswa menjawab pertanyaan tentang pengertian, ciri-ciri, dan struktur teks berita berdasarkan pemahaman yang didapat dari teks.</li> <li>e. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang pengertian, ciri-ciri, struktur, dan langkah-langkah menulis teks berita menggunakan media <i>power point</i>.</li> <li>f. Siswa menanyakan hal-hal yang belum dipahami dari penjelasan guru.</li> <li>g. Siswa mengamati gambar peristiwa beserta kata kunci di bawah gambar yang ditampilkan oleh guru pada <i>slide</i>.</li> <li>h. Siswa dibantu oleh guru berlatih membuat kalimat dengan menggunakan kata kunci yang tersedia berdasarkan gambar dengan memperhatikan unsur kebahasaan berupa penggunaan tanda baca dan ejaan serta struktur kalimat.</li> <li>i. Siswa bergantian maju menuliskan kalimat berdasarkan kata kunci yang telah disediakan dengan memperhatikan unsur kebahasaan berupa penggunaan tanda baca dan ejaan serta struktur kalimat.</li> <li>j. Siswa bertanya kepada guru tentang hal yang belum dipahami dari membuat kalimat menggunakan kata kunci.</li> <li>k. Masing-masing kelompok menerima lembar kerja yang berisi sebuah gambar.</li> <li>l. Setiap kelompok ditugaskan untuk menemukan kata kunci berdasarkan gambar tersebut, kemudian membuat kalimat berdasarkan kata kunci yang telah ditemukan, serta merangkai kalimat yang telah dibuat menjadi sebuah teks berita.</li> <li>m. Setiap kelompok menyampaikan pekerjaannya di depan kelas untuk mendapat tanggapan dari guru dan teman.</li> <li>n. Guru memberikan penguatan</li> </ol>	60 menit
<p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru merefleksi ulang materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.</li> <li>b. Guru bertanya terkait kesulitan siswa selama pembelajaran.</li> <li>c. Guru mengevaluasi sikap siswa selama pembelajaran berlangsung.</li> <li>d. Guru membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah berlangsung.</li> <li>e. Guru dan siswa merencanakan kegiatan lanjutan untuk</li> </ol>	10 menit

pertemuan berikutnya yaitu mengembangkan topik-topik yang telah dibuat. f. Guru meminta ketua kelas memimpin doa dan siswa lain mengikuti dengan khidmat. g. Guru mengucapkan salam.	
--	--

**I. Penilaian**

**1) Penilaian proses berbasis kelas**

a) Penilaian perilaku berkarakter yang meliputi keaktifan, kerjasama, tekun, dan tanggung jawab

**2) Penilaian Produk**

a) Penilaian hasil teks berita yang ditulis siswa.

**Instrumen Penilaian**

1) Penilaian perilaku berkarakter

No	Nama Siswa	Kriteria Penilaian																Skor
		Keaktifan				Kerjasama				Tekun				Berani				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1																		
2																		
3																		

Keterangan:

Skala penilaian sikap dibuat dengan rentang antara 1 s.d 5.

1 = kurang konsisten;

2 = cukup konsisten;

3 = konsisten;

4 = selalu konsisten;

2) Penilaian Projek (penilaian teks berita)

No	Nama Siswa	Aspek				Nilai Akhir
		Unsur Berita	Isi berita	Penggunaan Ejaan	Struktur Kalimat	
1						
2						
3						

Keterangan :

A (Sangat baik) : 25

B (Baik) : 20

C (Cukup) : 15

D (Kurang) : 10

Nilai Akhir =  $\frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor maksimum}} \times \text{Skor ideal (100)} = \dots\dots\dots$

Wuluhan, Januari 2016  
Guru mata Pelajaran

Arif Sarjono, S.Pd M.Si  
NIP. 19620510 1986002 1 008

**Lampiran D RPP Siklus II**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Satuan Pendidikan** : SMP Negeri 1 Wuluhan  
**Kelas/Semester** : VIII/II  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia  
**Pokok Bahasan** : Menulis Teks Berita  
**Alokasi Waktu** : 1 kali pertemuan (2 X 40 menit)

**A. Standar Kompetensi : Menulis**

12. Mengungkapkan informasi dalam bentuk rangkuman, teks berita, slogan/poster.

**B. Kompetensi Dasar :**

12.2 Menulis teks berita secara singkat, padat, dan jelas.

**C. Indikator Pencapaian Kompetensi**

- 1) Mampu menjelaskan pengertian teks berita.
- 2) Mampu menentukan ciri-ciri teks berita.
- 3) Mampu menentukan struktur teks berita.
- 4) Mampu mendata pokok-pokok berita dalam bentuk kalimat
- 5) Mampu merangkai kalimat-kalimat yang memuat data pokok-pokok berita menjadi berita yang singkat, padat, dan jelas.
- 6) Mampu menunjukkan sikap bekerja sama, berani, tekun, dan tanggung jawab dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru dan mempresentasikannya di depan kelas.

**D. Tujuan Pembelajaran**

- 1) Setelah guru menjelaskan materi, siswa dapat menjelaskan pengertian teks berita.

- 2) Setelah memahami pengertian teks berita, siswa dapat menentukan ciri-ciri teks berita.
- 3) Setelah dapat menentukan ciri-ciri teks berita, siswa dapat menentukan struktur teks berita.
- 4) Setelah memahami materi teks berita, siswa dapat mendata pokok-pokok berita dalam bentuk kalimat.
- 5) Setelah mendata pokok-pokok berita dalam bentuk kalimat, siswa mampu merangkai kalimat-kalimat yang memuat data pokok-pokok berita menjadi berita yang singkat, padat, dan jelas.
- 6) Siswa menunjukkan sikap bekerja sama dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru dan mempresntasikannya di depan kelas.

#### **E. Materi Ajar**

Materi pembelajaran meliputi :

- 1) Unsur pokok teks berita  
Unsur pokok teks berita yang disingkat 5W + 1H antara lain:
  - a. *What* atau apa yang terjadi, memaparkan kejadian atau peristiwa yang terjadi.
  - b. *Where* atau dimana terjadi, memaparkan tempat terjadinya suatu peristiwa.
  - c. *When* atau kapan terjadi, memaparkan waktu terjadinya peristiwa.
  - d. *Who* atau siapa, memaparkan orang atau tokoh yang mengalami peristiwa atau tokoh yang berperan penting dalam suatu peristiwa.
  - e. *Why* atau mengapa, memaparkan penyebab suatu peristiwa terjadi.
  - f. *How* atau bagaimana, memaparkan keadaan bagaimana peristiwa terjadi, termasuk akibat yang ditimbulkan.
- 2) penggunaan tanda baca dan ejaan  
Tanda baca yang sering digunakan dalam teks berita antara lain:
  1. Tanda Titik
    - Tanda titik digunakan pada akhir kalimat

- Tanda titik digunakan untuk nama orang, nama kota, singkatan gelar, jabatan, pangkat, dan singkatan kata atau kalimat yang sudah lazim, nama hari, nama hari besar keagamaan.
2. Tanda Koma
- Tanda koma digunakan dalam suatu perincian atau pembilangan
  - Tanda koma digunakan untuk memisahkan kalimat setara yang satu dengan yang lain
  - Tanda koma dilakukan untuk memisahkan induk kalimat dengan anak kalimat
  - Tanda koma dipakai dibelakang kata atau ungkapan penghubung antara kalimat yang terdapat pada awal kalimat
  - Tanda koma dipakai untuk memisahkan petikan langsung
- 3) penggunaan struktur kalimat
- a. kalimat lengkap apabila kalimat tersebut terdiri dari subjek, predikat, objek, keterangan
  - b. kalimat majemuk yakni kalimat yang terdiri dari dua kalimat tunggal atau lebih
  - c. kalimat efektif merupakan kalimat yang logis dan jelas
  - d. anak kalimat dan induk kalimat

#### **F. Metode Pembelajaran**

Metode pembelajaran *concept sentence*, diskusi, penugasan dan ceramah.

#### **G. Media, Alat, Dan Sumber Pembelajaran**

Media Pembelajaran : *Power point* tentang teks berita, gambar suatu peristiwa.

Alat dan bahan Pembelajaran:

- 1) Laptop/LCD/viewer
- 2) Alat-alat tulis

## Sumber Pembelajaran

- 1) Buku paket terkait
- 2) Internet
- 3) Contoh teks berita

**H. Langkah-langkah Pembelajaran**

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu (80 menit)
<p><b>Kegiatan Pembukaan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa menjawab salam yang diberikan guru</li> <li>b. Ketua kelas memimpin doa sebelum memulai pembelajaran.</li> <li>c. Guru menyampaikan kompetensi dasar, indikator, serta tujuan pembelajaran dan memberikan ilustrasi yang menarik.</li> <li>d. Guru memberikan apersepsi terkait materi yang akan dipelajari.</li> <li>e. Guru menjelaskan gambaran manfaat mempelajari tema yang akan dipelajari.</li> <li>f. Guru menjelaskan mekanisme pembelajaran yang akan dilakukan dan mengecek kesiapan bahan yang dibutuhkan.</li> </ol>	10 menit
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa berkumpul sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan oleh guru pada pertemuan sebelumnya.</li> <li>b. Setiap kelompok diberikan contoh teks berita dan diinstruksikan untuk membaca serta memahami unsur pokok berita (5W+1H), penggunaan tanda baca dan ejaan serta penggunaan struktur kalimat teks berita berdasarkan contoh yang dibagikan.</li> <li>c. Siswa menjawab pertanyaan tentang pengertian, ciri-ciri, dan struktur teks berita unsur pokok berita (5W+1H), penggunaan tanda baca dan ejaan serta penggunaan struktur kalimat berdasarkan pemahaman yang didapat dari teks.</li> <li>d. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang unsur pokok berita (5W+1H), penggunaan tanda baca dan ejaan serta penggunaan struktur kalimat menggunakan media <i>power point</i>.</li> <li>e. Siswa menanyakan hal-hal yang belum dipahami dari penjelasan guru.</li> <li>f. Masing-masing siswa menerima lembar kerja yang berisi sebuah gambar peristiwa.</li> <li>g. Siswa secara individu mengerjakan tugas tentang menemukan kata kunci berdasarkan gambar tersebut, kemudian membuat kalimat berdasarkan kata kunci yang telah ditemukan, serta merangkai kalimat</li> </ol>	60 menit

<p>yang telah dibuat menjadi sebuah teks berita.</p> <p>h. Setiap siswa maju ke depan menyampaikan pekerjaannya di depan kelas untuk mendapat tanggapan dari guru dan teman.</p> <p>i. Guru memberikan penguatan</p>	
<p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <p>a. Guru merefleksi ulang materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p> <p>b. Guru bertanya terkait kesulitan siswa selama pembelajaran.</p> <p>c. Guru mengevaluasi sikap siswa selama pembelajaran berlangsung.</p> <p>d. Guru membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah berlangsung.</p> <p>e. Guru dan siswa merencanakan kegiatan lanjutan untuk pertemuan berikutnya yaitu mengembangkan topik-topik yang telah dibuat.</p> <p>f. Guru meminta ketua kelas memimpin doa dan siswa lain mengikuti dengan khidmat.</p> <p>g. Guru mengucapkan salam.</p>	10 menit

**I. Penilaian**

**1) Penilaian proses berbasis kelas**

a) Penilaian perilaku berkarakter yang meliputi keaktifan, kerjasama, tekun, dan tanggung jawab

**2) Penilaian Produk**

a) Penilaian hasil teks berita yang ditulis siswa.

**Instrumen Penilaian**

1) Penilaian perilaku berkarakter

No	Nama Siswa	Kriteria Penilaian																Skor
		Keaktifan				Kerjasama				Tekun				Berani				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1																		



2																			
3																			

Keterangan:

Skala penilaian sikap dibuat dengan rentang antara 1 s.d 5.

- 1 = kurang konsisten;
- 2 = cukup konsisten;
- 3 = konsisten;
- 4 = selalu konsisten;

2) Penilaian Proyek (penilaian teks berita)

No	Nama Siswa	Aspek				Nilai Akhir
		Unsur Berita	Isi berita	Penggunaan Ejaan	Struktur Kalimat	
1						
2						
3						

Keterangan :

- A (Sangat baik) : 25
- B (Baik) : 20
- C (Cukup) : 15
- D (Kurang) : 10

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor maksimum}} \times \text{Skor ideal (100)} = \dots\dots\dots$$

Wuluhan, Januari 2016  
Guru mata Pelajaran

Arif Sarjono, S.Pd M.Si  
NIP. 19620510 1986002 1 008

Lampiran E Contoh Teks Berita Siklus I Pertemuan I

### Jendela Gudang Dicukit, Motor Ambblas

Lumajang, Memo 15 Maret 2011

Ketenangan malam di kediaman kasian (60) warga Desa/Kecamatan Tempursari, dinihari kemarin, kontan berubah jadi panik. Peralnya, rumah yang berada di ujung selatan kota pisang Lumajang ini, disatroni kawanan maling. Pelaku mengincar motor yang ada di dalam gudang samping rumahnya. Kawanan maling ini beraksi sekitar pukul 02.00. pelaku mengendap-endap mendekati halaman rumah korban, kala seluruh penghuni tertidur lelap. Hingga, mudah saja kawanan maling ini melakoni aksinya.

Modus aksi pencurian ini, awalnya dilakoni pelaku dengan menerobos masuk melalui cendela gudang di sebelah kiri rumah Kasian. Selanjutnya, mereka menerobos masuk tanpa menimbulkan suara mencurigakan sedikitpun. Setelah berada di dalam gudang, pelaku segera membuka paksa kunci motor lalu menuntunnya keluar melalui pintu gudang.

Setelah motor berhasil dikeluarkan, akhirnya pelaku cepat melarikan diri. Baru pagi harinya, korban mengetahui bahwa motor miliknya ambblas. Korban berusaha mencari informasi kepada sejumlah tetangga, namun tidak ada yang mengetahuinya. Korban pun segera melaporkan kejadiannya ke polsek Tempursari. Para petugas langsung melakukan olah TKP (Tempat Kejadian Perkara) dan peristiwa ini masih dalam penyelidikan petugas.

Lampiran F Contoh teks Berita Pertemuan II Siklus I

## **LEDAKAN PIPA GAS**

Ledakan pipa gas terjadi Rabu (22/11) semakin memperbesar skala kesulitan yang timbul akibat Lusi. Bukan hanya karena ledakan itu memakan tak kurang dari 11 orang meninggal dan 2 lainnya hilang, ledakan juga menyebabkan pasokan gas yang dibutuhkan untuk pembangkit tenaga listrik dan lainnya untuk industri terputus. Akibat penurunan pasokan listrik, sebagian wilayah Jakarta terpaksa mengalami pemutusan listrik. Dampak langsung Lusi di ujung timur Pulau Jawa akhirnya dirasakan sampai Jakarta yang terletak di ujung barat Pulau Jawa.

Ledakan pipa gas telah menjebol tanggul yang dibuat untuk melindungi jalan tol Porong-Gempol akibatnya jalan tol sepanjang 1 km tergenang lumpur dengan kedalaman 2-3 meter. Dalam rapat terbatas pasca ledakan pipa gas, Presiden Susilo Bambang Yudhoyono, menginstruksikan agar jalan tol ditutup secara permanen. Sementara itu, mantan ketua DPR Akbar Tandjung menyesalkan Grup Bakrie yang belum juga menjelaskan kepada korban lumpur terkait penjualan saham PT Lapindo Brantas Inc ke PT Freehold Ltd. “Masyarakat terutama korban lumpur, ingin tahu alasan saham Lapindo dijual. Kemudian tanggung jawab setelah itu, perlu dijelaskan juga, supaya korban lumpur yang sudah sengsara tidak bingung menunggu kejelasan ganti rugi,” ujar Akbar saat mengunjungi lokasi ledakan pipa gas Pertamina dekat tanggul di jalan tol Km 38, kemarin siang.

Hari kelima pasca ledakan pipa gas Pertamina di dekat jalan tol km 38, dua korban meninggal dunia yang tertimbun lumpur belum di temukan. Tim SAR, kemarin sekitar pukul 13.00 WIB kembali melanjutkan pencarian korban di sekitar lokasi dan pencarian korban akan dihentikan Selasa (28/11). Menurut Kepala Nasional (basarnas) Surabaya Mohammad Ernanto, pencarian dua korban tewas yang belum ditemukan kembali dilanjutkan setelah lambung eskaponton yang bocor sudah diperbaiki.

Lampiran I. Penilaian Aktivitas Guru Pertemuan 2 Siklus I

LEMBAR PENILAIAN AKTIVITAS GURU  
PERTEMUAN 2 SIKLUS I

No	Aktivitas yang dinilai	Siklus I					Siklus II							
		Kriteria Penilaian					Kriteria Penilaian							
		5	4	3	2	1	5	4	3	2	1			
1	Guru membentuk kelompok dengan masing-masing kelompok beranggotakan 4 orang siswa dengan kemampuan siswa merata		√							√				
2	Mengarahkan siswa berkumpul dengan kelompoknya dengan rapi dan tidak membuat gaduh kelas		√							√				
3	Membagikan contoh teks berita kepada tiap kelompok dengan baik sehingga tidak membuat gaduh kelas		√							√				
4	Menginstruksikan setiap kelompok untuk membaca dan memahami pengertian, ciri-ciri,		√							√				

	dan stuktur teks berita berdasarkan contoh teks berita yang dibagikan									
5	Memberikan pertanyaan kepada siswa tentang pengertian, ciri-ciri, struktur teks berita berdasarkan pemahaman yang didapat dari teks		√					√		
6	Menjelaskan materi pembelajaran tentang pengertian, ciri-ciri, dan struktur teks berita serta langkah-langkah menulis teks berita dengan menggunakan media <i>power point</i>		√				√			
7	Mampu dan mahir menggunakan media pembelajaran yakni <i>microsoft power point</i>		√				√			
8	Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami dari materi yang disampaikan oleh guru			√				√		
9	Memotivasi atau memberi dorongan kepada siswa untuk berani bertanya			√				√		
10	Mahir menayangkan gambar peristiwa beserta						√			

	kata kuncinya yang berhubungan dengan 5W+1H pada slide								
11	Menjelaskan cara menemukan kata kunci yang berhubungan dengan 5W+1H pada gambar	✓				✓			
12	Menjelaskan cara membuat kalimat dengan menggunakan kata kunci yang telah ditemukan	✓				✓			
13	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk maju ke depan menuliskan kalimat yang telah dibuat	✓				✓			
14	Mengecek kalimat yang ditulis siswa dalam hal ejaan dan tanda baca, struktur kalimat	✓							
15	Menjelaskan kembali materi tentang ejaan dan tanda baca, struktur kalimat dari kalimat yang dibuat siswa	✓					✓		
16	Mengajari siswa merangkai kalimat yang telah dibuat menjadi teks berita	✓					✓		
17	Memotivasi dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang	✓					✓		

	menemukan kata kunci dari gambar, membuat kalimat dari kata kunci, dan merangkai kalimat menjadi teks berita										
18	Membagikan lembar kerja kelompok dengan baik		√				√				
19	Menginstruksikan setiap kelompok untuk menemukan kata kunci yang berhubungan dengan 5W+1H pada gambar, membuat kalimat berdasarkan kata kunci, dan merangkai kalimat menjadi teks berita		√				√				
20	Memberikann kesempatan siswa untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya		√				√				
21	Memberikan penguatan dari jawaban tiap kelompok		√				√				
22	Memberikan apresiasi kepada siswa yang mendapat nilai baik, berani menjawab pertanyaan, dan berani berpendapat			√			√				
23	Mengevaluasi sikap siswa selama mengikuti			√					√		

	pembelajaran											
24	Memberikan instruksi untuk melakukan gerakan atau aktivitas kecil untuk mengurangi kejenuhan dan mengembalikan konsentrasi siswa		√						√			
25	Memberikan peringatan bahkan sanksi kepada siswa yang mengganggu jalannya pelajaran			√						√		

Siklus I : Nilai :  $88 \times 100 = 70,4$   
125

Katagori : cukup

Siklus II : Nilai  $100 \times 100 = 80$   
125

Katagori : Baik



Lampiran H. Penilaian Sikap Tahap Prasiklus

DAFTAR NILAI SIKAP SISWA  
TAHAP PRASIKLUS

No	NIS	NAMA SISWA	SIKAP YANG DIAMATI															
			KERJASAMA				KEAKTIFAN				KETEKUNAN				TANGGUNG JAWAB			
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	8074	AHMAD EDGAR PAMUNGKAS	√				√				√				√			
2	8004	AHMAD SULTON HABIBI	√				√				√				√			
3	8006	AMALIA TRIANA ROSA			√				√				√					√
4	8040	BAGUS SETYAWAN	√				√				√				√			
5	8151	DANI DWI PRASTIAWAN	√				√				√				√			
6	8186	DEWA PRATAMA PUTRA WAHYUDI	√				√				√				√			
7	8260	DIMAS INDRRA KRISTYAWAN	√				√				√				√			
8	8156	ELMA KHOIRIL LAILI		√				√				√				√		
9	8224	ELOK NUR SANNTI		√				√				√				√		
10	8188	EMA DELLA ANISAH	√				√				√				√			
11	8046	FARAH SRI RAFIDAH			√				√				√					√
12	8267	IZZA AFKARINA		√				√				√				√		
13	8124	JON POLIVAN	√				√				√				√			
14	8125	KEVIN YUDITYA SABILLA ROSYAD	√				√				√				√			
15	8089	M. ALVIN NUR HIDAYAT	√				√				√				√			
16	8021	MOCHAMAD CANDRA WIRATAMA	√				√				√				√			
17	8155	MUHAMMAD ARDI HENDRAWAN	√				√				√				√			
18	8065	MUHAMMAD IMMARTU HADI	√				√				√				√			



Lampiran I. Penilaian Sikap Siswa Siklus I

DAFTAR NILAI SIKAP SISWA  
TAHAP SIKLUS I

No	NIS	NAMA SISWA	SIKAP YANG DIAMATI															
			KERJASAMA				KEAKTIFAN				KETEKUNAN				TANGGUNG JAWAB			
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	8074	AHMAD EDGAR PAMUNGKAS		√								√						
2	8004	AHMAD SULTON HABIBI		√								√					√	
3	8006	AMALIA TRIANA ROSA			√				√				√					√
4	8040	BAGUS SETYAWAN		√								√					√	
5	8151	DANI DWI PRASTIAWAN		√								√					√	
6	8186	DEWA PRATAMA PUTRA WAHYUDI		√								√					√	
7	8260	DIMAS INDR A KRISTYAWAN		√								√					√	
8	8156	ELMA KHOIRIL LAILI			√				√				√				√	
9	8224	ELOK NUR SANTI			√				√				√				√	
10	8188	EMA DELLA ANISAH			√				√				√				√	
11	8046	FARAH SRI RAFIDAH			√				√				√				√	
12	8267	IZZA AFKARINA			√								√				√	
13	8124	JON POLIVAN		√								√					√	
14	8125	KEVIN YUDITYA SABILLA ROSYAD		√								√					√	
15	8089	M. ALVIN NUR Hidayat			√							√					√	
16	8021	MOCHAMAD CANDRA WIRATAMA		√								√					√	
17	8155	MUHAMMAD ARDI HENDRAWAN		√								√					√	



Lampiran J. Penilaian Sikap Siswa Siklus II

DAFTAR NILAI SIKAP SISWA  
TAHAP SIKLUS II

No	NIS	NAMA SISWA	SIKAP YANG DIAMATI															
			KERJASAMA				KEAKTIFAN				KETEKUNAN				TANGGUNG JAWAB			
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	8074	AHMAD EDGAR PAMUNGKAS			√			√						√				√
2	8004	AHMAD SULTON HABIBI			√			√					√					√
3	8006	AMALIA TRIANA ROSA				√				√				√				√
4	8040	BAGUS SETYAWAN			√			√						√				√
5	8151	DANI DWI PRASTAWAN			√			√						√				√
6	8186	DEWA PRATAMA PUTRA WAHYUDI			√			√					√				√	
7	8260	DIMAS INDR A KRISTYAWAN			√			√					√				√	
8	8156	ELMA KHOIRIL LAILI			√			√					√				√	
9	8224	ELOK NUR SANTI				√			√				√				√	
10	8188	EMA DELLA ANISAH				√			√				√				√	
11	8046	FARAH SRI RAFIDAH				√				√				√				√
12	8267	IZZA AFKARINA			√				√				√				√	
13	8124	JON POLIVAN		√					√				√				√	
14	8125	KEVIN YUDITYA SABILLA ROSYAD		√					√				√				√	
15	8089	M. ALVIN NUR Hidayat				√				√				√				√
16	8021	MOCHAMAD CANDRA WIRATAMA		√					√				√				√	
17	8155	MUHAMMAD ARDI HENDRAWAN			√				√				√				√	



## Lampiran K. Nilai Teks Berita Siswa Prasiklus

DAFTAR NILAI KELAS VIIIIG  
MENULIS TEKS BERITA (PRASIKLUS)

No	NIS	NAMA SISWA	NILAI
1	8074	AHMAD EDGAR PAMUNGKAS	76
2	8004	AHMAD SULTON HABIBI	50
3	8006	AMALIA TRIANA ROSA	55
4	8040	BAGUS SETYAWAN	56
5	8151	DANI DWI PRASTIAWAN	50
6	8186	DEWA PRATAMA PUTRA WAHYUDI	70
7	8260	DIMAS INDRA KRISTYAWAN	73
8	8156	ELMA KHOIRIL LAILI	65
9	8224	ELOK NUR SANTI	76
10	8188	EMA DELLA ANISAH	65
11	8046	FARAH SRI RAFIDAH	70
12	8267	IZZA AFKARINA	79
13	8124	JON POLIVAN	63
14	8125	KEVIN YUDITYA SABILLA ROSYAD	64
15	8089	M. ALVIN NUR HIDAYAT	62
16	8021	MOCHAMAD CANDRA WIRATAMA	60
17	8155	MUHAMAD ARDI HENDRAWAN	76
18	8065	MUHAMAD IMMAROTU HADI	58
19	8132	MUHAMAD YATIM SHOLEH	57
20	8240	NASYA KHARIS SOFIYANA	59
21	8190	NIDA HARUN RISMAWARDANA	78
22	8241	NON SESA HIMAS	83
23	8062	RICO ADI SAPUTRA	65
24	8207	RINA TRI LESTARI	77
25	8101	RIRIN RAMIATI	73
26	8102	RISQI PERWIRA ALGANI	73
27	8283	SHEFIONA ZAHRA ARTAMEFIA	74
28	8031	SARLY RATNA LUKITO SAPUTRI	80
29	8104	SILVI OKTAVIANA	79
30	8249	SITI AINUR ROHMAH	77
31	8175	SITI FATIMAH	70
32	8213	UMA NAILA MUFIDA HUSNA	75
33	8144	WEDA PRATAMA PUTA WAHYUDI	65
34	8252	YHUSIVIA ANGGRAENI	70
35	8377	ZAQI ARIF MAULANA	72
36	8378	ZAYID ARIF MAULANA	73

## Lampiran L. Nilai Teks Berita Siswa Siklus I

DAFTAR NILAI KELAS VIIIIG  
MENULIS TEKS BERITA (SIKLUS I)

No	NIS	NAMA SISWA	NILAI
1	8074	AHMAD EDGAR PAMUNGKAS	75
2	8004	AHMAD SULTON HABIBI	63
3	8006	AMALIA TRIANA ROSA	77
4	8040	BAGUS SETYAWAN	57
5	8151	DANI DWI PRASTIAWAN	57
6	8186	DEWA PRATAMA PUTRA WAHYUDI	56
7	8260	DIMAS INDRA KRISTYAWAN	55
8	8156	ELMA KHOIRIL LAILI	55
9	8224	ELOK NUR SANTI	75
10	8188	EMA DELLA ANISAH	75
11	8046	FARAH SRI RAFIDAH	75
12	8267	IZZA AFKARINA	79
13	8124	JON POLIVAN	64
14	8125	KEVIN YUDITYA SABILLA ROSYAD	75
15	8089	M. ALVIN NUR HIDAYAT	62
16	8021	MOCHAMAD CANDRA WIRATAMA	69
17	8155	MUHAMAD ARDI HENDRAWAN	76
18	8065	MUHAMAD IMMAROTU HADI	61
19	8132	MUHAMAD YATIM SHOLEH	62
20	8240	NASYA KHARIS SOFIYANA	59
21	8190	NIDA HARUN RISMAWARDANA	58
22	8241	NON SESA HIMAS	75
23	8062	RICO ADI SAPUTRA	63
24	8207	RINA TRI LESTARI	76
25	8101	RIRIN RAMIATI	78
26	8102	RISQI PERWIRA ALGANI	62
27	8283	SHEFIONA ZAHRA ARTAMEFIA	64
28	8031	SARLY RATNA LUKITO SAPUTRI	77
29	8104	SILVI OKTAVIANA	77
30	8249	SITI AINUR ROHMAH	77
31	8175	SITI FATIMAH	78
32	8213	UMA NAILA MUFIDA HUSNA	75
33	8144	WEDA PRATAMA PUTA WAHYUDI	75
34	8252	YHUSIVIA ANGGRAENI	77
35	8377	ZAQI ARIF MAULANA	75
36	8378	ZAYID ARIF MAULANA	77



## Lampiran M. Nilai Teks Berita Siswa Siklus II

DAFTAR NILAI KELAS VIIIIG  
MENULIS TEKS BERITA (SIKLUS II)

No	NIS	NAMA SISWA	NILAI
1	8074	AHMAD EDGAR PAMUNGKAS	81
2	8004	AHMAD SULTON HABIBI	77
3	8006	AMALIA TRIANA ROSA	86
4	8040	BAGUS SETYAWAN	70
5	8151	DANI DWI PRASTIAWAN	70
6	8186	DEWA PRATAMA PUTRA WAHYUDI	70
7	8260	DIMAS INDRA KRISTYAWAN	71
8	8156	ELMA KHOIRIL LAILI	85
9	8224	ELOK NUR SANTI	84
10	8188	EMA DELLA ANISAH	83
11	8046	FARAH SRI RAFIDAH	90
12	8267	IZZA AFKARINA	82
13	8124	JON POLIVAN	84
14	8125	KEVIN YUDITYA SABILLA ROSYAD	85
15	8089	M. ALVIN NUR HIDAYAT	86
16	8021	MOCHAMAD CANDRA WIRATAMA	86
17	8155	MUHAMAD ARDI HENDRAWAN	84
18	8065	MUHAMAD IMMAROTU HADI	87
19	8132	MUHAMAD YATIM SHOLEH	72
20	8240	NASYA KHARIS SOFIYANA	74
21	8190	NIDA HARUN RISMAWARDANA	87
22	8241	NON SESA HIMAS	90
23	8062	RICO ADI SAPUTRA	86
24	8207	RINA TRI LESTARI	90
25	8101	RIRIN RAMIATI	87
26	8102	RISQI PERWIRA ALGANI	77
27	8283	SHEFIONA ZAHRA ARTAMEFIA	78
28	8031	SARLY RATNA LUKITO SAPUTRI	82
29	8104	SILVI OKTAVIANA	92
30	8249	SITI AINUR ROHMAH	83
31	8175	SITI FATIMAH	85
32	8213	UMA NAILA MUFIDA HUSNA	88
33	8144	WEDA PRATAMA PUTA WAHYUDI	84
34	8252	YHUSIVIA ANGGRAENI	85
35	8377	ZAQI ARIF MAULANA	86
36	8378	ZAYID ARIF MAULANA	85

Lampiran N. Lembar Kerja Siswa Siklus I

# Lembar Kerja Siswa

Menulis teks berita secara singkat, padat, dan jelas



<b>Kelompok</b>	:	.....
<b>Kelas</b>	:	.....
<b>Anggota</b>	:	.....
	:	.....
	:	.....
	:	.....



**Kompetensi Dasar**

12.2 Menulis teks berita secara singkat, padat, dan jelas



**Indikator**

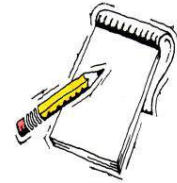
- a. Mampu menjelaskan pengertian teks berita.
- b. Mampu menentukan ciri-ciri teks berita.
- c. Mampu menentukan struktur teks berita.
- d. Mampu mendata pokok-pokok berita dalam bentuk kalimat
- e. Mampu merangkai kalimat-kalimat yang memuat data pokok-pokok berita menjadi berita yang singkat, padat, dan jelas.
- f. Mampu menunjukkan sikap bekerja sama, jujur dan bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru dan mempresentasikannya di depan kelas.

**Aspek sikap yang dinilai :**

- **Kerja sama**
- **Keaktifan**
- **Tanggungjawab**
- **Ketekunan**



Kerjakan soal-soal di bawah ini dengan penuh percaya diri dan sikap yang jujur!



Perhatikan gambar di bawah ini dan carilah kata kunci yang berhubungan dengan 5W+1H!

1)



2)



3)



4)



5)



6)



1. Tuliskan kata kunci berdasarkan gambar diatas yang berhubungan dengan unsur pokok penulisan berita (5W +1H) !

**A. APA**

- .....
- .....
- .....
- .....
- .....
- .....
- .....
- .....
- .....

**B. MENGGAPA**

- .....
- .....
- .....
- .....
- .....
- .....
- .....
- .....
- .....

**C. SIAPA**

- .....
- .....
- .....
- .....
- .....
- .....
- .....
- .....
- .....

**D. KAPAN**

- .....
- .....
- .....
- .....
- .....
- .....
- .....
- .....
- .....

**E. DIMANA**

- .....
- .....
- .....
- .....
- .....
- .....
- .....

**F. BAGAIMANA**

- .....
- .....
- .....
- .....
- .....
- .....
- .....

- .....
- .....
- 

2. Buatlah kalimat dengan menggunakan kata kunci yang telah didapat dari gambar !

- a. ....
- b. ....
- c. ....
- d. ....
- e. ....
- f. ....
- g. ....
- h. ....
- i. ....
- j. ....
- k. ....
- l. ....
- m. ....

**Nilai =**



Lampiran O. Lembar Kerja Siklus II

# Lembar Kerja Siswa

Menulis teks berita secara singkat, padat, dan jelas



<b>Kelompok</b>	: .....
<b>Kelas</b>	: .....
<b>Anggota</b>	: .....
	.....
	.....
	.....



**Kompetensi Dasar**

12.2 Menulis teks berita secara singkat, padat, dan jelas

**Indikator**

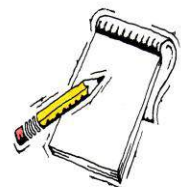
- Mampu menjelaskan pengertian teks berita.
- Mampu menentukan ciri-ciri teks berita.
- Mampu menentukan struktur teks berita.
- Mampu mendata pokok-pokok berita dalam bentuk kalimat
- Mampu merangkai kalimat-kalimat yang memuat data pokok-pokok berita menjadi berita yang singkat, padat, dan jelas.
- Mampu menunjukkan sikap bekerja sama, jujur dan bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru dan mempresentasikannya di depan kelas.

**Aspek sikap yang dinilai :**

- **Kerja sama**
- **Keaktifan**
- **Tanggungjawab**
- **Ketekunan**



Kerjakan soal-soal di bawah ini dengan penuh percaya diri dan sikap yang jujur!



Perhatikan gambar di bawah ini dan carilah kata kunci yang berhubungan dengan 5W+1H !



3)



4)



5)



6)



7)



8)

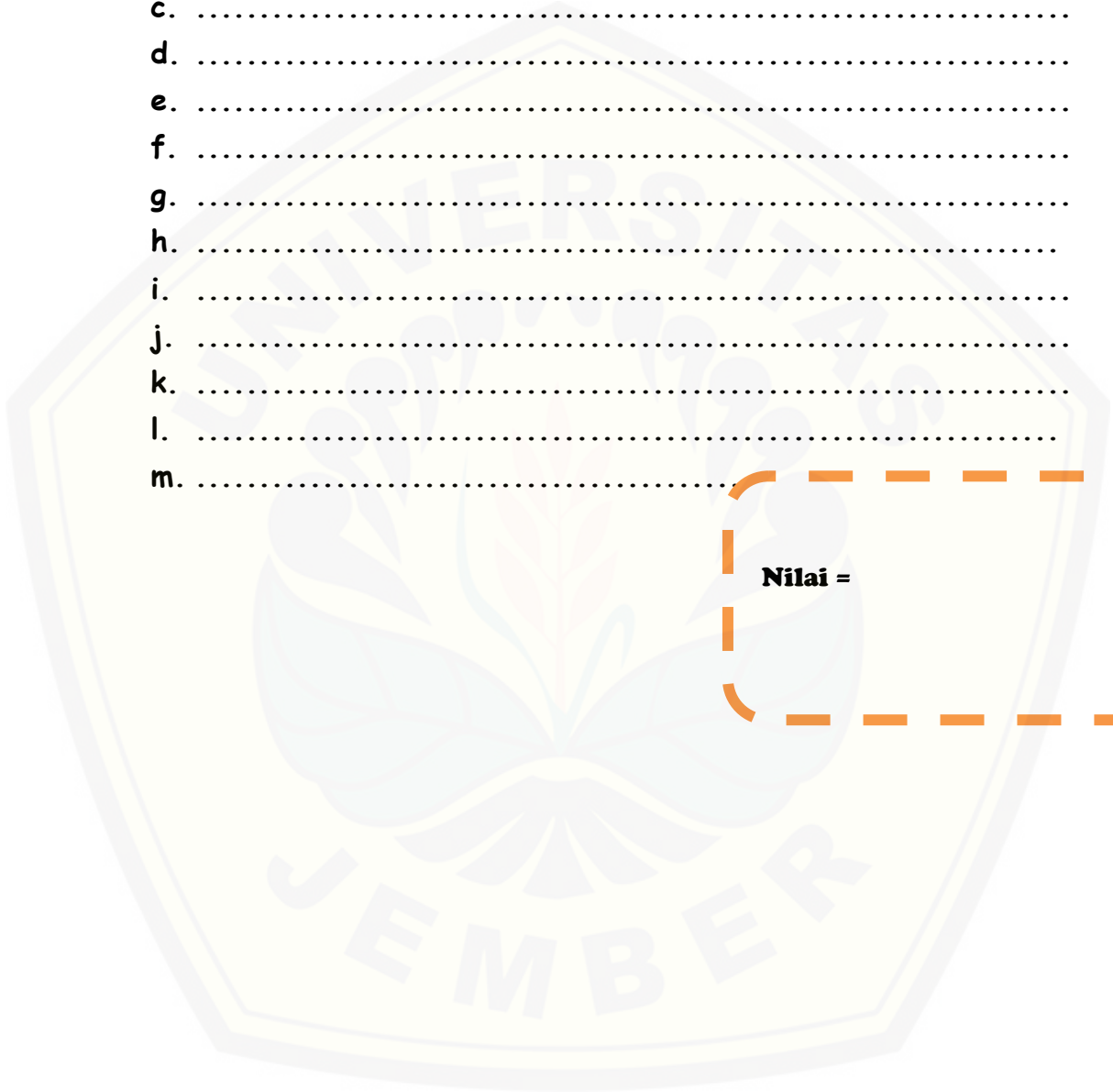




2. Buatlah kalimat dengan menggunakan kata kunci yang telah didapat dari gambar !

- a. ....
- b. ....
- c. ....
- d. ....
- e. ....
- f. ....
- g. ....
- h. ....
- i. ....
- j. ....
- k. ....
- l. ....
- m. ....

Nilai =





## Lampiran P. Hasil Teks Berita Siswa Siklus I

LEMBAR JAWABAN	
SMP NEGERI 1 WULUHAN	
NAMA	ALON SESA HEMAS
KELAS	VIII E
NOUR	22
MATA PELAJARAN	

(TS)

Jebolnya Tanggul Akibat Sampah

TalBAN - Petugas PU disibukkan dengan tanggul sungai yang adalah yang adalah akibat sampah yang mengumpul di pinggir sungai yang mengakibatkan banjir. Dalam kejadian ini mengakibatkan 2 orang meninggal dunia karena terseret arus sungai. Menurut Camat Desa Tegul Sari tanggul tersebut memang sudah lama tidak diperbaiki. "2 orang tersebut bernama Dwi Jono dan Winarso." kata Polisi yang menemani para korban. Warga bersatunya rayong untuk merambal tanggul dengan karung yang berisi pasir. Juhari selaku RT bersama 11 masyarakat mengumpulkan sampah. Setelah terkumpul sampah-sampah diangkat dengan truk kejadian tersebut terjadi pada hari minggu (23/11) di desa Tegul Sari, kec. Widang, Kab. Tuban.

LEMBAR JAWABAN	
SMP NEGERI 1 WULUHAN	
BERITA I	NAMA : Elmal Khairil L.
KEBANJIRAN .	KELAS : VIII 6
	NOMOR : 88
	MATA PELAJARAN :

Banjir kembali melanda Pantura Jawa Timur. Hal ini disebabkan meluapnya Bengawan Solo akibat tanggul di desa Tegalsari, Kacamatan Widang, Tuban, Jember.

Peristiwa itu juga merenggut 2 korban jiwa. Itulah yang di sampaikan Camat Dwigono.

LEMBAR JAWABAN	
SMP NEGERI 1 WULUHAN	
NAMA	: Etolo Alur Santia
KELAS	: VIII E
NOMOR	: 09
BIAYA	

75

## Tuban Tergenang Banjir

TUBAN - Pada hari Minggu (23/1) dini hari warga diragetkan dengan datangnya banjir dari sundai yang berada di samping rumah warga. Kejadian tersebut terjadi di desa Tegalsari, kec Widang kab. Tuban. Banjir tersebut disebabkan karena di sisi sungai ada tanggul yang jebol akibat tumpukan sampah. Menurut Camat Desa Tegalsari tanggul tersebut sudah diperbaiki pekan lalu.

Akibatnya 11 orang meninggal dunia karena terseret arus banjir dan banyak rumah warga rusak akibat tergenang banjir. "Pagi itu tiba-tiba tanggul jebol karena sampah yang menumpuk di tanggul tersebut", kata Winarso (48). Polisi berusaha mengevakuasi korban tetapi banyaknya sampah dan sisa-sisa puing bangunan yang berserakan mengakibatkan polisi sulit untuk mengevakuasi korban. "Inalaka itu kakak saya lagi di luar rumah. tiba-tiba air datang dengan sangat derasnya. Kemudian menyeret kakak saya." Tutur Juhan adik korban.

Setelah banjir surut petugas PU membersihkan sampah-sampah dan sisa-sisa puing bangunan dan mengangkat tumpukan sampah yang sudah dibumpulkan di suatu tempat dengan truk pengangkut sampah. Untuk mencegah kejadian tersebut datang lagi, warga berusaha menambal tanggul tersebut dengan karung dan pasir yang berisi pasir.

## Lampiran Q. Hasil Teks Berita Siswa Siklus II

LEMBAR JAWABAN	
SMP NEGERI 1 WULUHAN	
NAMA	SABLY RATNALI
KELAS	VIII C
NOOR	28
MATA PELAJARAN	

80

### Pasar Johar Semarang Kebakaran

SEMARANG - Sabtu (27/2) kebakaran terjadi di Pasar Johar Semarang. Penyebabnya belum diketahui tetapi diduga ada korsleting listrik di salah satu kios yang ada di pasar. Dua blok pasar dan belasan ruko ludes terbakar. Tidak ada korban jiwa dalam peristiwa tersebut, namun diduga para pedagang mengalami kerugian yang ~~besar~~ besar. Banyak pedagang yang panik untuk menyelamatkan barang dagangannya.

"Tiba-tiba dari kios yang tidak jauh dari kios saya ada api. Gata berada lama tiba-tiba apinya langsung gede. Ya semua panik dan ~~para~~ Pak satiman ~~para~~ ketua paguyuban pasar datang dan langsung menelepon petugas pemadam kebakaran." Kata Hinda ~~pedagang~~ salah satu pedagang. banyak warga yang hanya menonton dan berkumpul tidak mau berusaha membantu petugas pemadam kebakaran.

Keesokan harinya para pedagang mengais sisa barang dagangan yang masih dapat diselamatkan. "Hari ini para pedagang terpaksa harus berjualan di pinggir jalan, sedangkan mereka tidak mau. tetapi dengan kondisi yang seperti ini tidak memungkinkan untuk berjualan di pasar karena kondisinya yang tidak memungkinkan." ujar walikota Semarang Hendar Prihadi.

90

LEMBAR JAWABAN	
SMP NEGERI 1 WULUHAN	
NAMA	FAPATI S.P.R.
KELAS	VIII 6
NOMOR	11
MATA UJIAN	

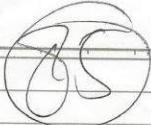
Si Jago Merah Mengamuk

Semarang - Si Jago merah kembali mengamuk. Kali ini kebakaran melanda pasar Jhar Semarang pada Minggu, 27 Februari 2016 sekitar pukul 20.30 WIB. Puluhan petugas pemadam yang datang kelokasi langsung memadamkan api dan dibantu oleh warga serta pedagang dengan menggunakan alat seadanya. Sementara itu, para pedagang lain berusaha menyelamatkan barang dagangan yang masih dapat diselamatkan.

Salah satu petugas pemadam kebakaran menuturkan bahwa dua blok pasar dan puluhan toko rusak oleh amukan si jago merah. Hendar (40) menuturkan bahwa api terlihat disalah satu kios dilantai dasar. "Saya tadi mau menutup kios, tiba-tiba saya melihat asap dari kios di ujung sana, kata dia. Ketua Paguyuban pasar Satiman menduga kebakaran berasal dari konsleting listrik dari salah satu kios. "Saya menduga kebakaran ini terjadi akibat konsleting listrik dari lantai satu karena lantai satu sangat parah kondisinya."

Wali kota Semarang <sup>Hendar Prihadi</sup> yang datang usai kejadian menuturkan bahwa petugas terkait akan melakukan penyelidikan lebih lanjut apa penyebab kebakaran ini. "Saya sudah melaporkan kejadian ini kepada petugas yang berwajib, untuk diselidiki penyebabnya. Untuk saat ini penyebab kebakaran masih belum diketahui," ujar Hendar.

LEMBAR JAWABAN SMP NEGERI 1 WULUHAN	
NAMA	Xhusifa Angraeni
KELAS	VIII C
NOMOR	34
MATA UJIAN	

  
 Pasar Johar Ludes

SEMARANG - Malang tak dapat ditolak, untung tak dapat diraih  
 begitulah pepatah yang tepat untuk menggambarkan Perisalan  
 Pedagang di Pasar Johar Semarang. Perisalan kemarin Minggu  
 27 Februari 2016 Pasar Johar habis dilalap si jago merah.  
 Kejadian tersebut terjadi sekitar pukul 21.00 WIB. Puluhon  
 petugas pemadam kebakaran langsung mendatangi  
 lokasi untuk memadamkan api. Sementara itu sebelum  
 petugas datang warga dibantu para pedagang mem-  
 adamkan api dengan alat. Seadanya.

Pedagang yang lain berusaha menyelamatkan barang  
 dagangan yang masih dapat diselamatkan. Menurut Satiman  
 ketua paguyuban pasar api berasal dari salah satu  
 kios yang berada di lantai dasar. "Api berasal dari  
 lantai dasar kios pakaian dan langsung membesar"  
 ujar Satiman. Petugas pemadam kebakaran mengitikan  
 2 blok pasar dan belasan ruko habis dilalap si jago merah.  
 Hindun (40) salah satu pedagang mengatakan api berasal  
 dari salah satu kios dan dari konsleting listrik.

Setelah kejadian api dapat dipadamkan, bapak Walikota  
 Semarang yang datang ke lokasi menuturkan bahwa  
 hal ini telah diselidiki petugas yang berwajib. "Rebakaran  
 ini telah saya laporkan ke pihak yang berwajib dan  
 akan diselidiki pentetabnra. Ujar Hendar perhadadi

## Lampiran R. Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian

	<b>PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER</b> <b>DINAS PENDIDIKAN</b> <b>SMP NEGERI 1 WULUHAN</b>	
<b>Alamat : Jalan Puger No. 290 Ampel Wuluhan Kab. Jember (0336) 621879</b>		
Nomor	: 421.5/0645/413.27.2052399/2016	
Lampiran	: -	
Perihal	: Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian	
<p>Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 1 Wuluhan menyatakan bahwa mahasiswa :</p>		
Nama	: Susi Nurhandayani	
NIM	: 110210402069	
Asal Sekolah	: Universitas Jember	
Jurusan	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	
<p>Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian pada bulan Januari – februari 2016 di SMP Negeri 1 Wuluhan dan kami telah memberikan informasi yang dibutuhkan sebagai bahan penelitian untuk penyusunan tugas akhir atau skripsi.</p>		
<p>Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya.</p>		
<p>Wuluhan, 20 Februari 2016</p>		
<p>Mengetahui : Kepala Sekolah, SMP Negeri 1 Wuluhan Drs. EBY SUPRANOTO, M.Pd NIP. 610711 198603 1015</p>		
		

## Lampiran S. Autobiografi

## AUTOBIOGRAFI



Nama saya Susi Nurhandayani, saya lahir di Jember, 15 Januari 1993. Saya anak sulung dari dua bersaudara dari Bapak Ponidi Widiyanto dan Ibu Siti Khayatun. Di Jember, saya besar dan tinggal di Kecamatan Wuluhan, dari jenjang Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah Atas saya tamatkan di Wuluhan. Saya menempuh pendidikan dasar di MI 38 Hidayatul Mubtadi'in selama 6 tahun lulus tahun 2006, kemudian saya melanjutkan di SMP Negeri 1 Wuluhan selama 3 tahun lulus tahun 2009. Pendidikan menengah atas saya memilih sekolah kejuruan di SMK 01 Diponegoro Wuluhan dengan Jurusan Managemen Bisnis dan Akuntansi.

Tahun 2011 saya lulus SMK, saya melanjutkan pendidikan di Perguruan tinggi, namun saat itu masih bingung memilih fakultas karena dalam hati ingin menjadi seorang pendidik tetapi ijazah terakhir saya jurusan Akuntansi. Setelah proses pergulatan batin yang cukup lama, akhirnya saya mengikuti Seleksi Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SMPTN) dengan beberapa jurusan yang saya pilih. Tuhan menakdirkan saya masuk Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Jember Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Semoga ilmu yang saya dapat selama belajar di FKIP UNEJ dapat bermanfaat dan berkah bagi diri saya khususnya dan bagi orang disekitar saya umumnya untuk meraih cita-cita saya sebagai seorang pendidik. Amin Ya Robbal Alamin